

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 PLERET**

**Periode 15 Juli 2016 – 15 September 2016**

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Suharno, M. Si.



**Disusun Oleh :**

**Anisa Nurul Kasanah**

**(13401241050)**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pleret

**Nama : Anisa Nurul Kasanah**

**NIM : 13401241050**

**Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pleret pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 16 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Dr. Suharno, M.Si.

NIP 19680417 200003 1 001

Jarot Sunarna, S. Pd.

NIP 19610929 198012 1 001

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Pleret

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Imam Nurrohmat

NIP 19610823 198703 1 007

Jarot Sunarna, S. Pd.

NIP 19610929 198012 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pleret

**Nama** : Anisa Nurul Kasanah

**NIM** : 13401241050

**Program Studi** : Pendidikan Kewarganegaraan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pleret pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 16 September 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Suharno, M.Si.  
NIP 19680417 200003 1 001

Guru Pembimbing

Jarot Sunarna, S. Pd.  
NIP 19610929 198012 1 001

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Pleret

Drs. Imam Nurrohmat  
NIP 19610823 198703 1 007

Koordinator PPL Sekolah

Jarot Sunarna, S. Pd.  
NIP 19610929 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Pleret dapat berjalan dengan lancar. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sebagai bukti serta deskripsi kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama PPL berlangsung. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang penyusun peroleh selama PPL berlangsung. Penyusun tidak akan dapat menyelesaikan program PPL dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.A, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Bapak Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
3. Bapak Djazari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan demi kelancaran program PPL.
4. Bapak Jarot Sunarna, S. Pd., selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pleret dan Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan baik di sekolah maupun di kelas saat pembelajaran saat melaksanakan PPL.
5. Bapak Dr. Suhorno, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan untuk kelancaran pelaksanaan program PPL.
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan pengarahan dan menyambut kami dengan hangat.
7. Rekan-rekan kelompok PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan dukungan dan semangat demi kelancaran program PPL.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan sambutan yang luar biasa kepada kami.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun immaterial demi kelancaran pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan

saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Bantul, 16 September 2016

Penyusun  
Anisa Nurul Kasanah  
NIM. 13401241050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

ABSTRAK .....vii

BAB I. PENDAHULUAN.....1

    A. Analisis Situasi.....2

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....11

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....14

    A. Persiapan PPL.....14

    B. Pelaksanaan Program PPL.....17

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....22

BAB III. PENUTUP.....25

    A. Kesimpulan.....25

    B. Saran.....26

DAFTAR PUSTAKA .....27

LAMPIRAN.....28

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016  
LOKASI SMA NEGERI 1 PLERET  
Sekretariat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul

**ABSTRAK**

**Oleh :**  
**Anisa Nurul Kasanah**  
**13401241050**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdian masyarakat yang wajib dilaksanakan mahasiswa Strata Satu (S1). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan pengalaman serta kesempatan kepada mahasiswa dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di Universitas Negeri Yogyakarta ke dalam kehidupan nyata di masyarakat (sekolah), dalam hal ini sasarannya adalah lembaga pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2016/2017 untuk program studi kependidikan. Adapun tempat yang digunakan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kesempatan ini penyusun melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kadaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, dimana sejak bulan Februari mahasiswa telah melakukan survey dan observasi lapangan ke sekolah. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan adalah observasi kelas/ sekolah tempat PPL, berbagai persiapan untuk menunjang praktik mengajar seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi persiapan mengajar dengan guru pembimbing, pelaksanaan praktik mengajar, dan konsultasi pelaksanaan serta evaluasi mengajar dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Secara umum pelaksanaan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlaksana dengan baik dan lancar. Keberhasilan dari program-program yang telah terlaksana merupakan keberhasilan semua pihak. Di sisi lain ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu banyaknya hari libur dan padatnya kegiatan di bulan Agustus 2015 membuat proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal.

**Kata Kunci :** Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, Program Praktik Pengalaman Lapangan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih unggul dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terbimbing. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PPL



di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL.

Praktik melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Pleret. SMA ini berlokasi di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Khilsa Azkania	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Fadhila Nurul Aini P.	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Aghnan Pramudihasan	P. Biologi	MIPA
4	Katon Waskito Aji	P. Biologi	MIPA
5	Dhimas Gayuh A.	P. Fisika	MIPA
6	Raisuz Zahro	P. Fisika	MIPA
7	Isnaini K.	P. Kimia	MIPA
8	Dhelina Puteri Nur	P. Kimia	MIPA
9	Isrokiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Asiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Anisa Nurul Kasanah	PKnH	Ilmu Sosial
12	Hikmah	PKnH	Ilmu Sosial
13	Ayub Karami	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Muhammad Farish	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Nur Cholida	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Nofan Wibowo	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Lisa Nurfatmawati	P. Akuntansi	Ekonomi
18	Rita Dewi Anggaini	P. Akuntansi	Ekonomi

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m2 dan luas bangunannya 5.426 m2. Di

sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

Dilihat dari wilayahnya yang cukup strategis maka sekolah ini mudah diakses dengan kendaraan pribadi.

## **2. Kondisi Sekolah**

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 481 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### **a. Visi :**

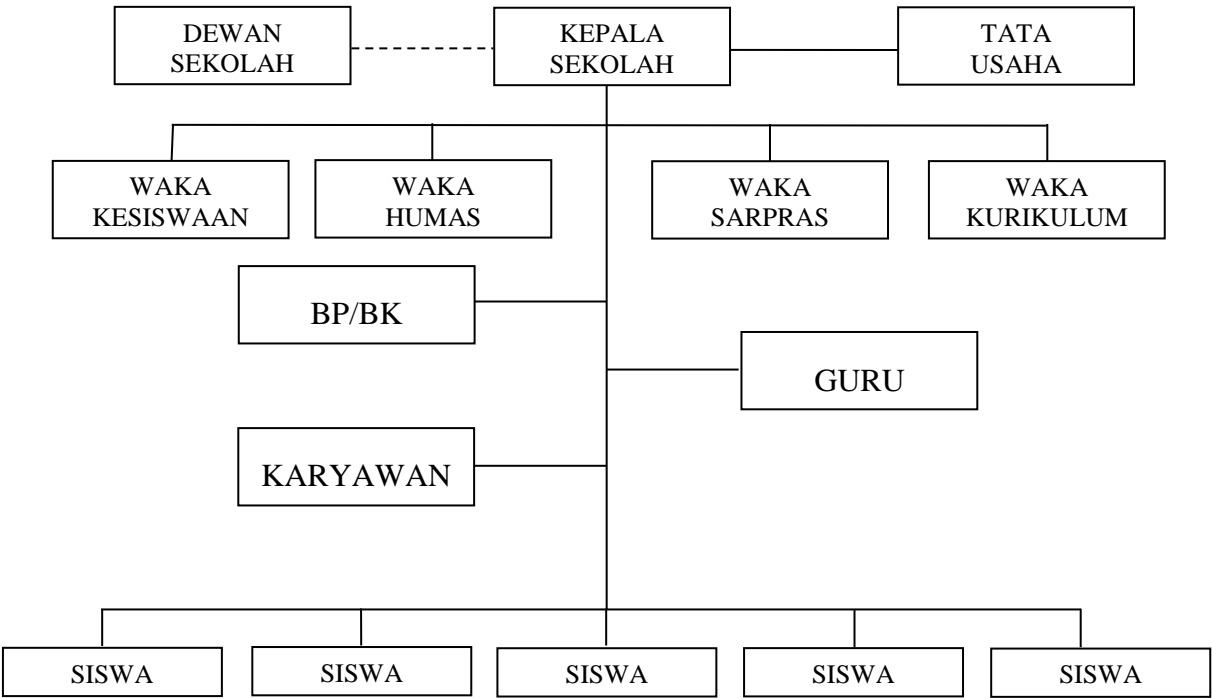
Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

### **b. Misi :**

- a. Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- b. Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
- c. Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- d. Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- e. Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



4. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2016-2017

DAFTAR DAN KODE GURU  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017  
SMA NEGERI 1 PLERET

No. Urut	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan

			Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	P. Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

**DAFTAR KARYAWAN  
SMA NEGERI 1 PLERET**

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitrianingsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

**5. Siswa**

No	Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X	A	12	16	28
		B	10	18	28
		C	12	15	27
		D	13	15	28
		E	13	15	28
		F	12	15	27
	Jumlah	6 Kelas	72	94	166

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
2	XI	IPA 1	11	19	30
		IPA 2	11	20	31
		IPA 3	9	21	30
	Jumlah	3 Kelas	31	60	91

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	

<b>3</b>	<b>XI</b>	IPS 1	7	14	21
		IPS 2	9	15	24
		IPS 3	11	10	21
	<b>Jumlah</b>	<b>3 Kelas</b>	<b>27</b>	<b>39</b>	<b>66</b>

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
<b>4</b>	<b>XII</b>	IPA 1	13	13	26
		IPA 2	14	15	29
		IPA 3	14	16	30
	<b>Jumlah</b>	<b>3 Kelas</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>85</b>

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
<b>5</b>	<b>XII</b>	IPS 1	13	12	25
		IPS 2	5	18	23
		IPS 3	10	16	26
	<b>Jumlah</b>	<b>3 Kelas</b>	<b>28</b>	<b>46</b>	<b>74</b>
<b>TOTAL</b>		<b>18 Kelas</b>	<b>199</b>	<b>283</b>	<b>482</b>

**6. Sarana dan Prasarana**

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi :

1. Ruang kelas terdiri dari :
  - a. Kelas X : 6 kelas
  - b. Kelas XI IPA : 3 kelas
  - c. Kelas XI IPS : 3 Kelas
  - d. Kelas XII IPA : 3 Kelas
  - e. Kelas XII IPS : 3 Kelas
2. Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :
  - a. Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga

berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.

b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret

c. Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- d) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

d. Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e. Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f. Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m<sup>2</sup> . Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h. Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

i. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.



n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m<sup>2</sup> ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m<sup>2</sup> ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m<sup>2</sup> ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolahan.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m<sup>2</sup> ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruang ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

## **7. Kegiatan Ko-kurikuler dan Ekstrakurikuler**

Di SMA Negeri 1 Pleret juga diadakan beberapa kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, antara lain:

- a. Basket
- b. Sepakbola
- c. Musik/Band
- d. Bola volly
- e. Teater
- f. Seni baca Al-Qur'an
- g. Nasyid
- h. Pencak silat
- i. Paduan suara
- j. PMR
- k. English Conversation
- l. KIR
- m. Pramuka

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL perlu dirancang dan direncanakan dengan baik agar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL haruslah disusun secara sistematis dan terperinci untuk memudahkan pelaksanaannya. Perencanaan atau rancangan kegiatan PPL merupakan sebuah kerangka kerja yang disusun sebelum praktikan mengajar. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka rancangan kegiatan PPL antara lain terurai sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus
  - a. Pengajaran mikro
  - b. Pembekalan KKN-PPL
2. Observasi lingkungan sekolah

Observasi di lingkungan sekolah dilakukan setelah penyerahan dilakukan, yaitu dengan melihat bagaimana keadaan sekolah baik secara fisik maupun non fisik, dan hal-hal lain yang menunjang proses pembelajaran siswa seperti ekstrakurikuler serta kegiatan lainnya.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi yang dilakukan antara lain penggunaan kurikulum yaitu KTSP, letak kelas, keadaan kelas, media pembelajaran, karakteristik siswa, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

4. Penyusunan administrasi guru

Penyusunan administrasi meliputi presensi siswa, penilaian sikap, penilaian tugas mandiri dan kelompok, dan penilaian presentasi.

5. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilaksanakan minggu pertama, dan kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Guru pembimbing diharapkan dapat memberikan saran dan masukan demi perbaikan RPP ke depannya.

6. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan pada minggu kedua, dan digunakan pada minggu ketiga. Media yang digunakan adalah konsep mind mapping contoh perilaku yang mencerminkan nasionalisme dan patriotisme berbahan styrofoam dan tulisan cetak.

7. Pelaksanaan praktek mengajar

Dalam pelaksanaan PPL pihak sekolah melalui guru pembimbing, praktikan mendapatkan 4 kelas meliputi kelas XI IPA 1, kelas XI IPA 3, kelas XI IPS 2, dan kelas XI IPS 3. Praktek mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kemudian praktek mengajar pada pelaksanaan PPL ini adalah praktek mengajar terbimbing.

Selanjutnya, umpan balik guru pembimbing dilakukan dua kali yaitu:

- Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar baik secara sikap maupun mental. Praktikan harus selalu aktif dalam konsultasi. Guru pembimbing selalu memberikan beberapa pesan dan masukan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

- Sesudah Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran yang bersifat membangun agar ke depannya lebih baik lagi.

Setelah praktek mengajar dilakukan akan diadakan evaluasi. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa, baik kekurangan, perkembangan, maupun peningkatannya dalam pelaksanaan PPL, maupun untuk masa yang akan datang.

8. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilakukan seminggu sebelum penarikan sampai seminggu setelah penarikan. Laporan ini digunakan sebagai salahsatu syarat untuk melengkapi administrasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret. Laporan PPL ini terdiri dari bab 1, bab 2, bab 3, dan beberapa lampiran.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar

dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan. Khusus untuk mahasiswa praktikan di Fakultas Ilmu Sosial pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

### **a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik di kelas. Dalam hal ini mahasiswa hanya diberikan bimbingan tentang cara membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

### **b. Menyusun perangkat administrasi guru**

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Stadar Kompetensi “Menganalisis Budaya Politik di Indonesia”. Mata pelajaran ini diberikan di kelas XI IPA 1, XI IPA 3, XI IPS 2, dan XI IPS 3 . Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan pratik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar
- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian

## **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Kegiatan pembelajaran berlangsung satu kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 4 kali tatap muka dengan 8 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

#### **a. Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait



5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

**b. Menyampaikan materi pelajaran**

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik lewat media power point, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan.

**c. Penggunaan bahasa**

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

**d. Penggunaan waktu**

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

**e. Gerak**

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

**f. Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

**g. Teknik bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka praktikan menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

**h. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan

menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

**i. Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

**a. Tanya jawab**

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.

**b. Ceramah**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

**c. Diskusi Kelompok**

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

**d. Latihan Soal dan Penugasan**

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (empat) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 2, dan XI IPS 3 mulai tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 24 Agustus 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
Selasa, 26 Juli 2016	XI IPS 3	1 & 2	Mempelajari KD 1.1 dengan materi pembelajaran pengertian budaya politik.
Selasa, 26 Juli 2016	XI IPA 3	7 & 8	Mempelajari KD 1.1 dengan materi pembelajaran pengertian budaya politik.
Rabu, 27 Juli 2016	XI IPA 1	5 & 6	Mempelajari KD 1.1 dengan materi pembelajaran pengertian budaya politik.

Rabu, 27 Juli 2016	XI IPS 2	7 & 8	Mempelajari KD 1.1 dengan materi pembelajaran pengertian budaya politik.
Selasa, 2 Agustus 2016	XI IPS 3	1 & 2	Mempelajari KD 1.2 dengan materi pembelajaran tipe-tipe budaya politik
Selasa, 2 Agustus 2016	XI IPA 3	7 & 8	Mempelajari KD 1.2 dengan materi pembelajaran tipe-tipe budaya politik
Rabu, 3 Agustus 2016	XI IPA 1	5 & 6	Mempelajari KD 1.2 dengan materi pembelajaran tipe-tipe budaya politik
Rabu, 3 Agustus 2016	XI IPS 2	7 & 8	Mempelajari KD 1.2 dengan materi pembelajaran tipe-tipe budaya politik
Selasa, 9 Agustus 2016	XI IPS 3	1 & 2	Mempelajari KD 1.3 dengan materi pembelajaran sosialisasi politik
Selasa, 9 Agustus 2016	XI IPA 3	7 & 8	Mempelajari KD 1.3 dengan materi pembelajaran sosialisasi politik
Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPA 1	5 & 6	Mempelajari KD 1.3 dengan materi pembelajaran sosialisasi politik
Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 2	7 & 8	Mempelajari KD 1.3 dengan materi pembelajaran sosialisasi politik
Selasa, 16 Agustus 2016	XI IPS 3	1 & 2	Mempelajari KD 1.4 dengan materi pembelajaran menerapkan budaya politik partisipan
Selasa, 16 Agustus 2016	XI IPA 3	7 & 8	Mempelajari KD 1.4 dengan materi pembelajaran menerapkan budaya politik partisipan
Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPA 1	5 & 6	Mempelajari KD 1.4 dengan materi pembelajaran menerapkan budaya politik partisipan

Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 2	7 & 8	Mempelajari KD 1.4 dengan materi pembelajaran menerapkan budaya politik partisipan
-----------------------	----------	-------	--

**3. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

**4. Membuat Perangkat Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

**5. Membuat Soal Ulangan Harian**

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang keahlian akuntansi sesuai materi yang telah diajarkan, materi ulangan untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yaitu budaya politik Indonesia. Soal dibuat dengan tipe soal tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.

**6. Pelaksanaan Ulangan Harian**

Ulangan harian dilaksanakan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 2, dan XI IPS 3 pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 31 Agustus 2016 , dan diikuti oleh 105 siswa dan ada 1 siswa yang tidak mengikuti ulangan harian.

**7. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan ulangan harian.

**8. Umpan Balik dari Pembimbing**

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

**9. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan, yaitu:

- a. Sidak pintu gerbang  
Mahasiswa PPL UNY yang mendapatkan tugas sidak pintu gerbang diharuskan datang lebih awal dan menunggu siswa di depan pintu gerbang sekolah. Jika bel masuk sudah berbunyi, mahasiswa meminta knci motor siswa yang terlambat dan menutup gerbang

sekolah sampai tadarus selesai dan kembali membukanya saat tadarus selesai. Jika ada siswa yang terlambat, mahasiswa menindak lanjuti siswa yang datang terlambat tersebut.

b. Piket UKS

Mahasiswa PPL UNY yang mendapatkan tugas piket UKS, harus menjaga kebersihan di UKS, menata lemari obat agar tetap rapi, dan memeriksa tanggal kadaluarsa obat, merawat siswa yang sedang sakit, serta melayani siswa yang memerlukan obat.

c. Piket Guru

Mahasiswa yang mendapat tugas untuk piket guru, harus menjaga pos depan sekolah dan berperan seperti guru piket. Mahasiswa diharuskan datang lebih awal. Mahasiswa yang menjadi pike guru bertugas untuk berkeliling ke semua kelas untuk melakukan presensi dan merekapnya di buku presensi serta papan presensi, melayani siswa yang meminta izin untuk masuk maupun meninggalkan sekolah, menerima surat izin dari orang tua/lwali siswa, menerima dan menyampaikan barang titipan dari orang tua/wali siswa, masuk ke kelas jika ada kelas yang kosong, menyampaikan tugas ke siswa dari guru jika ada guru yang izin meninggalkan sekolah.

d. Piket Perpustakaan

Mahasiswa PPL yang mendapatkan tugas piket perpustakaan, bertugas untuk membantu petugas perpustakaan sekolah. Seperti membersihkan dan merapikan ruang perpustakaan sekolah, melayani peminjaman dan pengembalian buku, dan memperbaiki buku yang rusak.

e. Upacara Bendera

Setiap hari Senin, di SMA 1 Pleret diadakan Upacara Bendera. Dan mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera tersebut.

f. Upacara memperingati HUT RI ke-71

Upacara ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus di lapangan sekolah dan di lapangan Kanggotan Pleret.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya**

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik

mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam menyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

## **2. Faktor Pendukung**

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMA N 1 Pleret didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

## **3. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.
- d. Kurangnya sarana kabel proyektor yang ada di kelas.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Pleret baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pleret secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di Sma n 1 pleret dapat berjalan sukses.
4. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
7. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret yakni sebagai berikut:

##### **1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.



- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

## **2. Untuk Pihak Sekolah (SMA Negeri 1 Pleret)**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk kolam di sekolah agar airnya rutin dibersihkan.
- c. Perlu adanya perhatian untuk kebersihan lingkungan sekolah terutama masjid.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

## **3. Untuk Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- g. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan

## DAFTAR PUSTAKA

*Panduan PPL/ Magang III 2016.* Unit Program Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN FOTO



KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



PIKET UKS



ULANGAN HARIAN





PIKET PERPUSTAKAAN



PIKET GURU



UPACARA MEMPERINGATI HUT RI KE 71

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**MATA PELAJARAN : PKn**  
**KELAS : XI**  
**PROGRAM : IPA & IPS**  
**SEMESTER : GASAL**

**Disusun Oleh:**  
**ANISA NURUL KASANAHA**  
**NIM. 13401241050**  
**PPL UNY 2016**

**SMA NEGERI 1 PLERET**  
**KEDATON, PLERET, PLERET, BANTUL**  
**2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pleret</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI IPA 1 &amp; 3, XI IPS 2 &amp; 3/1 (satu)</b>
<b>Program</b>	<b>: IPA &amp; IPS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)</b>
<b>Tema Pelajaran</b>	<b>: Budaya politik</b>

**A. Standar Kompetensi** :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** :

1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

- a. Mendeskripsikan pengertian umum budaya politik
- b. Mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli
- c. Menjelaskan komponen-komponen budaya politik

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- a. Melalui diskusi, siswa mampu mendeskripsikan pengertian umum budaya politik dengan benar.
- b. Melalui tanya jawab, siswa mampu mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli dengan benar.
- c. Melalui ceramah, siswa mampu menjelaskan komponen-komponen budaya politik dengan benar.

**E. Ringkasan Materi ajar** :

**a. Pengertian umum budaya politik**

Budaya politik merupakan sistem nilai dan keyakinan yang dimiliki bersama oleh masyarakat. Namun setiap unsur masyarakat berbeda budaya politiknya, seperti antara masyarakat umum dengan para elitnya.

Berikut ini adalah beberapa pengetahuan budaya politik yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih memahaminya secara teoritis:

- Budaya politik adalah aspek politik dari nilai-nilai yang terdiri atas pengetahuan, adat istiadat, takhayul, dan mitos. Semuanya dikenal dan diakui oleh sebagian besar masyarakat. Budaya politik tersebut memberikan alasan rasional untuk menolak atau menerima nilai-nilai dan norma lain.
- Budaya politik dapat dilihat dari aspek doktrin dan aspek generiknya.

- Hakikat dan ciri budaya politik yang menyangkut masalah nilai-nilai adalah prinsip dasar yang melandasi suatu pandangan hidup yang berhubungan dengan masalah tujuan.
- Bentuk budaya politik menyangkut sikap dan norma, yaitu sikap terbuka dan tertutup, tingkat militansi seseorang terhadap orang lain dalam pergaulan masyarakat

**b. pengertian budaya politik menurut para ahli**

- **Gabriel A. Almond & Sidney Verba**, budaya politik merupakan suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya, dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada di dalam sistem politik itu.
- **Rusadi Sumintapura**, budaya politik tidak lain adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.
- **Sidney Verba**, budaya politik adalah suatu sistem kepercayaan empirik, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi dimana tindakan politik dilakukan.
- **Alan R. Ball**, budaya politik adalah suatu susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik.
- **Austin Ranney**, budaya politik adalah seperangkat pandangan-pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama; sebuah pola orientasi-orientasi terhadap objek-objek politik.
- **Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr.**, budaya politik berisikan sikap, keyakinan, nilai dan keterampilan yang berlaku bagi seluruh populasi, juga kecenderungan dan pola-pola khusus yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dari populasi.

**c. Komponen-komponen Budaya Politik**

- *Orientasi kognitif*, yaitu berupa pengetahuan tentang dan kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya serta input dan outputnya.
- *Orientasi afektif*, yaitu perasaan terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan penampilannya.
- *Orientasi evaluatif*, yaitu keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan.

**F. Metode pembelajaran**

Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab.

**G. Media pembelajaran**



Media yang digunakan: Power point tentang pengertian budaya politik

**H. Kegiatan Pembelajaran :**

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran dengan salam</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li><li>• Menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama.</li><li>• Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li><li>• Memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li></ul>	15'
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>a. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca buku referensi tentang materi pengertian budaya politik.</li><li>• Siswa diberi tugas untuk mencari pengertian budaya, pengertian politik, pengertian budaya politik, dan aspek, dan komponen-komponen budaya politik dan mendiskusikannya bersama teman sebangkunya serta ditulis di buku catatan masing-masing.</li></ul> <b>b. Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas.</li><li>• Guru memberikan ulasan dan komentar terhadap pelaksanaan presentasi.</li></ul> <b>c. Konfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melakukan penguatan jika jawaban yang diajukan oleh siswa benar dan memberikan klarifikasi jika jawaban yang diajukan oleh siswa salah/ kurang benar.</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang poin-poin penting dari materi yang sedang dipelajari dengan menampilkan tayangan power point.</li><li>• Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari.</li></ul>	65'

3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru Memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya.</li><li>• Menutup kegiatan belajar dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh seorang siswa.</li><li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li></ul>	10'
----	--	-----

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melihat

1. Tugas yang diberikan oleh guru.

Tugas untuk siswa! Soal berbentuk essay!

- a. Jelaskan pengertian budaya!
- b. Jelaskan pengertian politik!
- c. Jelaskan pengertian budaya politik!
- d. Jelaskan komponen-komponen budaya politik!

Kunci jawaban

- a. Kata Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Buddayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi, yang berarti akal atau budi, sehingga kebudayaan dapat diartikan semua hal yang bersangkutan dengan akal.
- b. Kata politik berasal dari bahasa Yunani “*polis*” yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan, kewenangan, dan kekuasaan. Politik bisa juga dikatakan sebagai kebijaksanaan, kekuatan, dan pemerintahan. Politik dianggap sebagai semua kegiatan yang menyangkut masalah memperebutkan kekuasaan dan mempertahankan kekuasaan dalam negara melalui lembaga negara serta pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan negara.
- c. budaya politik diartikan sebagai orientasi dasar suatu masyarakat terhadap suatu sistem politik.
- d. ***Orientasi kognitif,***  
yaitu berupa pengetahuan tentang dan kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya serta input dan outputnya.  
***Orientasi afektif,***  
yaitu perasaan terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan pe-nampilannya.  
***Orientasi evaluatif,***

yaitu keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan.

Norma Penilain

- a. Tiap jawaban betul untuk masing-masing nomor akan mendapatkan skor 25
- b. KKM = 75

Format penialian tugas

no	Nama siswa	Nilai tugas

2. keaktifan dan kepribadian dari siswa

- a. Format penilaian keaktifan siswa:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa			
		1	2	3	

Keterangan:

- 1. kurang aktif
- 2. cukup aktif
- 3. aktif
- 4. sangat aktif

- b. Format penilaian sikap siswa:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa			
		1	2	3	

--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- 1. kurang baik
- 2. cukup baik
- 3. baik
- 4. sangat baik

**J. Alat dan Sumber Pembelajaran**

- 1. Alat
  - LCD
  - Proyektor
  - Laptop
- 2. Sumber pembelajaran
  - a. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Budiyanto, penerbit Erlangga, 2007.
  - b. Suprpto dkk,PKn XI, Bumi Aksara 2007, Jakarta.
  - c. Referensi dari internet yang relevan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Mapel PKn

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

(Jarot Sunarna, S.Pd)  
NIP 19610929 198012 1 001

(Anisa Nurul Kasanah)  
NIM 13401241050

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pleret  
**Kelas/Semester** : XI/1 (satu)  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 & 3, XI IPS 2 & 3/1 (satu)  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Pertemuan ke-** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)  
**Tema Pelajaran** : Budaya politik

**A. Standar Kompetensi** :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** :

1.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

- d. mendeskripsikan budaya politik parokhial.
- e. mendeskripsikan budaya politik subjek/kaula.
- f. mendeskripsikan budaya politik partisipan.
- g. mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- a. Melalui diskusi, siswa mampu mendeskripsikan tipe budaya politik parokhial.
- b. Melalui diskusi, siswa mampu mendeskripsikan tipe budaya politik subjek.
- c. Melalui diskusi, siswa mampu mendeskripsikan tipe budaya politik partisipan.
- d. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia dengan benar.

**E. Ringkasan Materi ajar** :

**Tipe-tipe budaya politik**

- a. Berdasarkan orientasi politiknya

Gabriel Almond dan Sidney Verba mengelompokkan (mengklasifikasikan) macam-macam budaya politik sebagai berikut :

- **Budaya politik parokial (parochial political culture)**, pada tingkat budaya politik ini, tingkat budaya politik masyarakat sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor kognitif (rendahnya tingkat pendidikan), masih ada pada kehidupan kesukuan.

Menurut Mochtar Masoed budaya politik parokial menunjuk pada “orang-orang yang sama sekali tidak menyadari atau mengabaikan adanya pemerintahan dan politik”.

Ciri budaya politik parokial:

- Rendahnya dukungan kepada pemerintah.
- Adanya kedekatan warga dengan suku-suku mereka, daerah, agama, atau kelompok enis.
- Memandang keberhasilan dengan pesimistis sehingga dukungan terhadap pemerintah rendah.

- **Budaya politik kaula (subject political culture)**, pada tingkat ini budaya politik masyarakat sudah relatif maju (baik sosial maupun ekonominya, tetapi masih bersifat pasif (menunggu atau diam), masih ada pada kehidupan kerajaan.

Menurut Mochtar Masoed budaya politik subjek menunjuk pada “orang-orang yang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara pada pemilihan”.

Ciri budaya politik subjek:

- Ada dukungan yang cukup tinggi kepada pemerintah.
- Terdapat lebih banyak kepercayaan terhadap grup-grup lain dalam masyarakat, dibandingkan pada budaya politik parokial.
- Para warga, tetap tidak melihat diri mereka sendiri sebagai peserta aktif yang akan mempengaruhi politik.

- **Budaya politik partisipan (participant political culture)**, pada tingkat ini budaya politik masyarakatnya sudah sangat tinggi terhadap kesadaran politiknya sendiri, sudah menjadi negara demokrasi.

Menunjuk pada orang-orang yang melibatkan diri dalam kegiatan politik, paling tidak dalam kegiatan pemberian suara dan memperoleh informasi yang cukup banyak tentang kehidupan politik.

ciri budaya politik partisipan:

- Keyakinan besar bahwa warga negara berperan dalam mempengaruhi pemerintah.
- Kebanyakan orang dalam masyarakat menerima aturan yang sama untuk mendapatkan dan memindahkan kekuasaan (misalnya melalui pemilu).
- Tingkat keyakinan warga bahwa tindakan mereka berpengaruh dalam kebijakan politik yang sangat tinggi.

#### b. Budaya Politik Indonesia

Dalam mengkaji budaya politik masyarakat Indonesia atas dasar empat budaya politik campuran (*mixed political culture*) yang dikemukakan Gabriel Almond, Winarno (2008:66-68) berkesimpulan bahwa budaya politik di Indonesia merupakan kombinasi antara *parochial-subject culture*, *subject-participant culture*, *parochial-participant culture*, dan *civic culture*. Dalam hal ini budaya politik Indonesia, menurutnya, bergerak di antara *subject-participant culture* dan *parochial-participant culture*. *Subject-participant culture* ditandai oleh menguatnya partisipasi politik masyarakat dalam kehidupan politik terhadap *input-input* politik, sementara pada waktu yang bersamaan berkembang rasa ketidakmampuan masyarakat untuk mengubah kebijakan. Rasa sebagai *wong cilik*, orang-orang tidak mampu, dan termarginalkan membuat mereka hanya berorientasi pada *output* sistem politik dibandingkan dengan kepedulian terhadap proses *input* sistem politik. Fenomena seperti ini tidak hanya ditemukan di daerah-daerah pedesaan, tetapi juga di perkotaan di mana masyarakat miskin dan termarginalkan tumbuh subur. Bahkan, kebijakan pembangunan yang dilaksanakan oleh para penguasa politik yang berorientasi pada kebijakan neo-liberal mendorong kelompok-kelompok marginal ini semakin besar. *Parochial-participant culture* ditandai semangat primordialisme secara berlebihan, yakni menguatnya wacana kedaerahan pasca diterapkannya otonomi daerah. Dalam hal ini terdapat tekanan dan desakan yang kuat di beberapa daerah agar pemimpin lokal seperti walikota/bupati dan gubernur dipilih dari putra-putra daerah. Situasi ini jelas akan merugikan sistem politik secara keseluruhan karena cenderung menimbulkan konflik horizontal dan menghambat rasa kebangsaan (*nation building*) yang pada akhirnya menjadi faktor penghambat konsolidasi demokrasi.

#### F. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan adalah:

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

#### G. Media pembelajaran

Media yang digunakan:

- Power point tentang tipe-tipe budaya politik

#### H. Kegiatan Pembelajaran :

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1.	<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li> <li>Menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> <li>Memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ol>	10'
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa di dalam kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 membahas tentang budaya politik parokial, kelompok 2 membahas budaya politik subjek, dan kelompok 3 membahas budaya politik partisipan.</li> <li>Guru memberikan literatur pada masing-masing kelompok.</li> <li>Siswa membaca buku/literatur yang sudah disediakan untuk didiskusikan dengan teman sekelompok.</li> <li>Siswa boleh mencari informasi tentang materinya dari internet.</li> <li>Guru mengamati kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dikerjakan.</li> <li>Siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok yang mempersentasikan hasil diskusinya.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Guru mengklarifikasi materi tentang tipe-tipe budaya politik</p>	70'
3.	<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan rangkuman dari materi yang telah diajarkan.</li> </ol>	10'



	b. Guru Memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya. c. Menutup kegiatan belajar dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh seorang siswa. d. Guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	--

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melihat keaktifan dalam diskusi kelompok serta presentasi dan sikap dari siswa.

a. Format penilaian keaktifan siswa:

no	Nama siswa	Keaktifaan siswa			
		1	2	3	4

- Keterangan:
- 1. kurang aktif
  - 2. cukup aktif
  - 3. aktif
  - 4. sangat aktif

b. Format penilaian sikap siswa:

no	Nama siswa	Sikap siswa			
		1	2	3	4

- Keterangan:
- 1. kurang baik
  - 2. cukup baik
  - 3. baik
  - 4. sangat baik

c. Format penilaian tugas hasil diskusi kelompok

No	Nama siswa	Nilai Tugas kelompok

K. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
- LCD
  - Proyektor
  - Papan tulis
  - Laptop
  - Spidol
  - kertas
2. Sumber pembelajaran
- d. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Budiyanto, penerbit Erlangga,2007.

e. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Bambang Suteng, penerbit Erlangga,2007.

f. Buku cetak Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan SMA kelas XI, Yuyus Kardiman, penerbit Erlangga,2007.

g. Suprpto dkk,PKn XI, Bumi Aksara 2007, Jakarta.

h. Referensi dari internet yang relevan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Mapel PKn

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

(Jarot Sunarna, S.Pd)  
NIP. 19610929 198012 1 001

(Anisa Nurul Kasanah)  
NIM. 13401241050

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Pleret  
**Kelas/Semester** : XI IPA 1 & 3, XI IPS 2 & 3/1 (satu)  
**Program** : IPA & IPS  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Pertemuan ke-** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)  
**Tema Pelajaran** : Budaya politik

**A. Standar Kompetensi** :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** :

1.3 mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

- h. menjelaskan pengertian sosialisasi politik
- i. menjelaskan pentingnya sosialisasi politik
- j. mengidentifikasi agen-agen sosialisasi politik

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- e. Melalui ceramah, siswa mampu menjelaskan pengertian sosialisasi politik dengan benar.
- f. Melalui kuis, siswa mampu menjelaskan pentingnya sosialisasi politik dengan benar.
- g. Melalui tanya jawab, siswa mampu mengidentifikasi agen-agen sosialisasi politik dengan benar.

**E. Ringkasan Materi ajar** :

1) Pengertian sosialisasi politik

a. Gabriel A. Almond

Sosialisasi politik menunjuk pada proses di mana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi berikutnya.

b. Kenneth P. Langton

Sosialisasi politik adalah cara bagaimana masyarakat meneruskan kebudayaan politiknya.

c. Richard E. Dawson

sosialisasi politik adalah pewarisan pengetahuan, nilai dan pandangan politik dari orang tua, guru dan sarana sosialisasi lainnya bagi warga baru dan yang beranjak dewasa.

d. Dennis Kavanagh

sosialisasi politik adalah istilah untuk menggambarkan proses dimana seseorang mempelajari dan menumbuhkan pandangannya tentang politik.

e. Alfian

sosialisasi Politik adalah usaha sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat, sehingga mereka mengalami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak dibangun.

f. Ramlan Surbakti

Sosialisasi politi merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat.

Jadi pada hakikatnya, **sosialisasi politik** adalah suatu proses untuk memasyarakatkan nilai-nilai atau budaya politik ke dalam suatu masyarakat.

2) Pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik

Dalam upaya pengembangan budaya politik, sosialisasi politik sangat penting. Menurut Gabriel A. Almond, sosialisasi politik dapat membentuk dan mentransmisikan kebudayaan politik suatu bangsa, selain itu, sosialisasi politik juga dapat memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua kepada generasi muda, serta dapat pula mengubah kebudayaan politik.

3) Jenis Sosialisasi Politik

Menurut **Ramlan Surbakti** ada dua macam sosialisasi politik dilihat dari metode penyampaian pesan:

- Pendidikan Politik, yaitu proses dialogis diantara pemberi dan penerima pesan. Di sini anggota masyarakat mempelajari simbol politik negaranya, norma maupun nilai politik.
- Indoktrinasi Politik, yaitu proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma dan simbol yang dianggap pihak berkuasa sebagai ideal dan baik.

4) Agen atau sarana sosialisasi politik

Terdapat 6 sarana atau **agen sosialisasi politik** menurut *Mochtar Masoed* dan *Colin MacAndrews* adalah :

- Keluarga

yaitu lembaga pertama yang dijumpai seseorang individu saat lahir. Dalam keluarga anak ditanamkan sikap patuh dan hormat yang mungkin dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam sistem politik setelah dewasa.

- Sekolah

yaitu sekolah sebagai agen sosialisasi politik memberi pengetahuan bagi kaum muda tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Di sekolah memberi kesadaran pada anak tentang pentingnya kehidupan berbangsa dan bernegara, cinta tanah air.

- Kelompok pertemanan

yaitu kelompok bermain masa anak-anak yang dapat membentuk sikap politik seseorang, kelompok bermain saling memiliki ikatan erat antar anggota bermain. Seseorang dapat melakukan tindakan tertentu karena temannya melakukan hal itu.

- Tempat kerja

yaitu organisasi formal maupun nonformal yang dibentuk atas dasar pekerjaan seperti serikat kerja, serikat buruh. Organisasi seperti ini dapat berfungsi sebagai penyuluh di bidang politik.

- Media massa

yaitu informasi tentang peristiwa yang terjadi dimana saja dengan cepat diketahui masyarakat sehingga dapat memberi pengetahuan dan informasi tentang politik.

- Kontak-kontak politik langsung

yaitu pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dapat berpengaruh terhadap sikap dan keputusan politik seseorang. Seperti diabaikan partainya, ditipu, rasa tidak aman, dll.

## F. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan adalah:

- Ceramah

- Tanya jawab
- Kuis

**G. Media pembelajaran**

Media yang digunakan:

- Power point tentang sosialisasi politik
- Video tentang sosialisasi politik

**H. Kegiatan Pembelajaran** :

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama</li> <li>• Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> <li>• Memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	15’
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <p><b>d. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi tentang sosialisasi politik.</li> <li>• Siswa membaca materi tentang sosialisasi politik.</li> <li>• Guru memutar video tentang sosialisasi politik.</li> <li>• Guru memberikan kuis kepada siswa mengenai isi video yang telah diputar</li> </ul> <p><b>e. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membahas hasil jawaban kuis</li> <li>• Siswa diminta untuk menyimpulkan materi sosialisasi politik.</li> </ul> <p><b>f. Konfirmasi</b></p> <p>Guru mengklarifikasi materi tentang sosialisasi politik.</p>	60’
3.	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan rangkuman dari materi yang telah diajarkan.</li> </ul>	15’

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>• Menutup kegiatan belajar dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh seorang siswa.</li> <li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melihat keaktifan dan sikap dari siswa serta penilaian kuis.

a. Format penilaian keaktifan siswa:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa		
		1	2	3

Keterangan:

- 1. kurang aktif
- 2. aktif
- 3. sangat aktif

b. Format penilaian sikap siswa:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa		
		1	2	3

Keterangan:

- 1. kurang baik
- 2. baik
- 3. sangat baik

2. Penilaian kuis

Nama siswa	nilai

## J. Alat dan Sumber Pembelajaran

### 1. Alat

- LCD
- Proyektor
- Papan tulis
- Laptop
- spidol

### 2. Sumber pembelajaran

- i. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Budiyanto, penerbit Erlangga, 2007.
- j. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Bambang Suteng, penerbit Erlangga, 2007.
- k. Buku cetak Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan SMA kelas XI, Yuyus Kardiman, penerbit Erlangga, 2007
- l. Referensi dari internet yang relevan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mapel PKn

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL

(Jarot Sunarna, S.Pd)

NIP. 19610929 198012 1 001

(Anisa Nurul Kasanah)

NIM. 13401241050



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pleret</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI IPA 1 &amp; 3/1 (satu)</b>
<b>Program</b>	<b>: IPA &amp; IPS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)</b>
<b>Tema Pelajaran</b>	<b>: Budaya politik</b>

**A. Standar Kompetensi** :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** :

1.3 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

- a. Mendeskripsikan pengertian dan konsep budaya politik partisipan.
- b. Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik.
- c. Menyebutkan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- d. Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik.

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- a. Melalui ceramah, siswa mampu Mendeskripsikan pengertian dan konsep budaya politik partisipan dengan benar.
- b. Melalui ceramah, Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik dengan baik.
- c. Melalui tanya jawab, Menyebutkan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- d. Melalui tanya jawab, Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik dengan benar.

**E. Ringkasan Materi ajar**

**Menerapkan budaya politik partisipatif**

Dalam sebuah masyarakat yang mengaku menganut sistem politik demokratis, seperti halnya indonesia, budaya politik yang semestinya dianut adalah budaya politik partisipan. Budaya politik semacam itulah yang disebut budaya politik unggul.

Selain itu dalam sistem politik demokratis, rakyatlah yang harus berdaulat. Menurut Franz Magnis-Suseno, kedaulatan rakyat berarti rakyat berdaulat atas dirinya sendiri. Tidak ada orang atau kelompok orang yang begitu saja berhak memerintah rakyat, kecuali diberi tugas untuk itu oleh yang bersangkutan. Karena

itu, proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan-keputusan politik, lebih-lebih menyangkut hajat hidup orang banyak, haruslah melibatkan rakyat.

Alasan lainnya dikemukakan oleh Arief Budiman, bahwa sistem politik yang demokratis didasarkan pada kedaulatan rakyat, bukan pada kekuasaan negara. Di sini rakyat diasumsikan paling sedikit sama kuat atau lebih kuat daripada pemerintah. Bila pemerintah lebih kuat dari rakyat, maka akan muncul sistem otoriter. Karena itu, rakyat harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi.

a. Pengertian budaya politik partisipatif

Kata partisipatif berasal dari kata “partisipasi” (inggris: participation, latin: participare). Partisipasi berarti ambil-bagian atau ikut serta atau berperan serta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan bersama. Dalam arti demikian, kita disadarkan bahwa suatu kegiatan pembangunan politik, umpamanya adalah suatu usaha bersama yang membutuhkan kerja sama.

Budaya politik partisipatif disebut juga budaya politik demokrasi. Menurut Gabriel A. Almond dan Sydney Verba, budaya politik partisipatif/demokratis adalah suatu kumpulan sistem keyakinan, sikap, norma, persepsi dan sejenisnya, yang menopang terwujudnya partisipasi.

b. Pengertian partisipasi politik

Menurut Ramlan Surbakti, partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.

c. Kemampuan berperan serta dalam budaya politik partisipan

- Peran serta budaya politik partisipan dalam lingkungan keluarga
- Keluarga merupakan lingkungan masyarakat yang terkecil, di mana seorang anak sebagai anggota keluarga belajar dan berlatih untuk memahami dan menghayati nilai, norma, dan pola perilaku melalui pendidikan awal dalam proses sosialisasi politik.
- Peran serta budaya politik partisipan dapat dilakukan dengan memahami dan menghormati kedudukan semua anggota keluarga. Misalnya menghormati peran ayah sebagai kepala keluarga sesuai dengan kedudukan, kewewenangan, fungsi, dan tanggung jawabnya., memberi masukan dalam pengambilan keputusan keluarga secara musyawarah.
- Peran serta budaya politik partisipan dalam lingkungan sekolah  
Sekolah merupakan lembaga pendidikan, di mana para siswa belajar dan berlatih berbagai macam ilmu, keterampilan, nilai, dan norma yang akan membekali kehidupan masa depan. Peran serta budaya politik partisipan yang lebih nyata, dapat diwujudkan dalam kegiatan OSIS. Setiap tahun akan diadakan pemilihan pengurus OSIS secara langsung dan demokratis.
- Peran serta budaya politik partisipan di lingkungan masyarakat

- Generasi muda dapat menerapkan budaya politik partisipan, baik di lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal, misalnya di kampung atau desa, juga lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain. Sebagai warga masyarakat, para pemuda dapat ikut aktif dalam kegiatan karang taruna, remaja masjid, organisasai pemuda, LSM,dan lainnya.
- Peran serta budaya politik partisipan dalam pemerintahan Negara  
 Dalam negara demokrasi, setiap warga negara berhak menyampaikan aspirasinya untuk mendukung atau menolak kebijakan pemerintah. Semua warga negara memiliki hak dan kewajiban di bidang politik

**F. Metode pembelajaran**

Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab

**G. Media pembelajaran**

Media yang digunakan: Power point

**H. Kegiatan Pembelajaran :**

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li> <li>• Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama</li> <li>• Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> <li>• Memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	15’
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>g. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan materi tentang peran serta budaya politik partisipan.</li> <li>• Guru memberikan stimulus kepada siswa agar mereka dapat berfikir secara kritis tentang peran serta budaya politik partisipan.</li> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan dan berdialog secara klasikal terkait dengan peran serta budaya politik partisipan.</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan peran aktifnya sebagai warga negara, yaitu untuk</li> </ul>	60’

	<p>membuat surat kepada pejabat negara dan mengkritisi berbagai permasalahannya yang ada di Indonesia.</p> <p><b>h. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa diminta untuk membacakan tulisannya ke depan kelas.</li> </ul> <p><b>i. Konfirmasi</b></p> <p>Guru mengklarifikasi materi tentang peran serta budaya politik partisipan.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan rangkuman dari materi yang telah diajarkan.</li> <li>Guru Memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>Menutup kegiatan belajar dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh seorang siswa.</li> <li>Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	15'

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melihat keaktifan dari siswa.

Format penilaian:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa		
		1	2	3

Keterangan:

- 1. kurang aktif
- 2. aktif
- 3. sangat aktif

**J. Alat dan Sumber Pembelajaran**

- 1. Alat
  - LCD

- Proyektor
- Papan tulis
- Laptop
- kertas

2. Sumber pembelajaran

- Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Budiyanto, penerbit Erlangga, 2007.
- Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Bambang Suteng, penerbit Erlangga, 2007.
- Suprpto dkk, PKn XI, Bumi Aksara 2007, Jakarta.
- Referensi dari internet yang relevan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Mapel PKn

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

(Jarot Sunarna, S.Pd)  
NIP. 19610929 198012 1 001

(Anisa Nurul Kasanah)  
NIM. 13401241050

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pleret</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI IPS 2/1 (satu)</b>
<b>Program</b>	<b>: IPA &amp; IPS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)</b>
<b>Tema Pelajaran</b>	<b>: Budaya politik</b>

**A. Standar Kompetensi** :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** :

1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

**D. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

e. Mendeskripsikan pengertian dan konsep budaya politik partisipan.

f. Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik.

g. Menyebutkan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

h. Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik.

**E. Tujuan Pembelajaran** :

A. Melalui ceramah, siswa mampu Mendeskripsikan pengertian dan konsep budaya politik partisipan dengan benar.

B. Melalui ceramah, Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik dengan baik.

C. Melalui tanya jawab, Menyebutkan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.

D. Melalui tanya jawab, Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik dengan benar.

**F. Ringkasan Materi ajar**

**Menerapkan budaya politik partisipatif**

Dalam sebuah masyarakat yang mengaku menganut sistem politik demokratis, seperti halnya indonesia, budaya politik yang semestinya dianut adalah budaya politik partisipan. Budaya politik semacam itulah yang disebut budaya politik unggul.

Selain itu dalam sistem politik demokratis, rakyatlah yang harus berdaulat.

Menurut Franz Magnis-Suseno, kedaulatan rakyat berarti rakyat berdaulat atas

dirinya sendiri. Tidak ada orang atau kelompok orang yang begitu saja berhak memerintah rakyat, kecuali diberi tugas untuk itu oleh yang bersangkutan. Karena itu, proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan-keputusan politik, lebih-lebih menyangkut hajat hidup orang banyak, haruslah melibatkan rakyat.

Alasan lainnya dikemukakan oleh Arief Budiman, bahwa sistem politik yang demokratis didasarkan pada kedaulatan rakyat, bukan pada kekuasaan negara. Di sini rakyat diasumsikan paling sedikit sama kuat atau lebih kuat daripada pemerintah. Bila pemerintah lebih kuat dari rakyat, maka akan muncul sistem otoriter. Karena itu, rakyat harus di beri kesempatan untuk berpartisipasi.

d. Pengertian budaya politik partisipatif

Kata partisipatif berasal dari kata “partisipasi” (inggris: participation, latin: participare). Partisipasi berarti ambil-bagian atau ikut serta atau berperan serta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan bersama. Dalam arti demikian, kita disadarkan bahwa suatu kegiatan pembangunan politik, umpamanya adalah suatu usaha bersama yang membutuhkan kerja sama.

Budaya politik partisipatif disebut juga budaya politik demokrasi. Menurut Gabriel A. Almond dan Sydney Verba, budaya politik partisipatif/demokratis adalah suatu kumpulan sistem keyakinan, sikap, norma, persepsi dan sejenisnya, yang menopang terwujudnya partisipasi.

e. Pengertian partisipasi politik

Menurut Ramlan Surbakti, partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.

f. Kemampuan berperan serta dalam budaya politik partisipan

1. Peran serta budaya politik partisipan dalam lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat yang terkecil, di mana seorang anak sebagai anggota keluarga belajar dan berlatih untuk memahami dan menghayati nilai, norma, dan pola perilaku melalui pendidikan awal dalam proses sosialisasi politik.

Peran serta budaya politik partisipan dapat dilakukan dengan memahami dan menghormati kedudukan semua anggota keluarga. Misalnya menghormati peran ayah sebagai kepala keluarga sesuai dengan kedudukan, kewewenangan, fungsi, dan tanggung jawabnya., memberi masukan dalam pengambilan keputusan keluarga secara musyawarah.

2. Peran serta budaya politik partisipan dalam lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, di mana para siswa belajar dan berlatih berbagai macam ilmu, keterampilan, nilai, dan norma yang akan membekali kehidupan masa depan. Peran serta budaya

politik partisipan yang lebih nyata, dapat diwujudkan dalam kegiatan OSIS. Setiap tahun akan diadakan pemilihan pengurus OSIS secara langsung dan demokratis.

- 3. Peran serta budaya politik partisipan di lingkungan masyarakat  
Generasi muda dapat menerapkan budaya politik partisipan, baik di lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal, misalnya di kampung atau desa, juga lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain. Sebagai warga masyarakat, para pemuda dapat ikut aktif dalam kegiatan karang taruna, remaja masjid, organisasai pemuda, LSM,dan lainnya.
- 4. Peran serta budaya politik partisipan dalam pemerintahan negara  
Dalam negara demokrasi, setiap warga negara berhak menyampaikan aspirasinya untuk mendukung atau menolak kebijakan pemerintah. Semua warga negara memiliki hak dan kewajiban di bidang politik.

G. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab

H. Media pembelajaran

Media yang digunakan: Power point tentang peran serta budaya politik partisipan dan video.

I. Kegiatan Pembelajaran :

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran dengan salam</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li><li>• Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama</li><li>• Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li><li>• Memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li></ul>	15'
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyajikan materi tentang peran serta budaya politik partisipan.</li><li>• Guru memberikan stimulus kepada siswa agar mereka dapat berfikir secara kritis tentang peran serta budaya politik partisipan.</li></ul>	60'



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengajukan pertanyaan dan berdialog secara klasikal terkait dengan peran serta budaya politik partisipan.</li> <li>Guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan peran aktifnya sebagai warga negara, yaitu untuk menganalisis video tentang kasus korupsi.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa diminta untuk membacakan tulisannya ke depan kelas.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Guru mengklarifikasi materi tentang peran serta budaya politik partisipan.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan rangkuman dari materi yang telah diajarkan.</li> <li>Guru Memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>Menutup kegiatan belajar dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh seorang siswa.</li> <li>Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	15'

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melihat keaktifan dari siswa.

Format penilaian:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa		
		1	2	3

Keterangan:

- 1. kurang aktif
- 2. aktif
- 3. sangat aktif

## K. Alat dan Sumber Pembelajaran

### 3. Alat

- LCD
- Proyektor
- Papan tulis
- Laptop
- kertas

### 4. Sumber pembelajaran

- m. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Budiyanto, penerbit Erlangga, 2007.
- n. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Bambang Suteng, penerbit Erlangga, 2007.
- o. Suprpto dkk, PKn XI, Bumi Aksara 2007, Jakarta.
- p. Referensi dari internet yang relevan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mapel PKn

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL

(Jarot Sunarna, S.Pd)

NIP. 19610929 198012 1 001

(Anisa Nurul Kasanah)

NIM. 13401241050

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pleret</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XI IPS 3/1 (satu)</b>
<b>Program</b>	<b>: IPA &amp; IPS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)</b>
<b>Tema Pelajaran</b>	<b>: Budaya politik</b>

**A. Standar Kompetensi** :

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

**B. Kompetensi Dasar** :

1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi** :

- a. Mendeskripsikan pengertian dan konsep budaya politik partisipan.
- b. Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik.
- c. Menyebutkan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- d. Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik.

**D. Tujuan Pembelajaran** :

- a. Melalui ceramah, siswa mampu Mendeskripsikan pengertian dan konsep budaya politik partisipan dengan benar.
- b. Melalui ceramah, Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik dengan baik.
- c. Melalui tanya jawab, Menyebutkan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan benar.
- d. Melalui tanya jawab, Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik dengan benar.

**E. Ringkasan Materi ajar**

**Menerapkan budaya politik partisipatif**

Dalam sebuah masyarakat yang mengaku menganut sistem politik demokratis, seperti halnya Indonesia, budaya politik yang semestinya dianut adalah budaya politik partisipan. Budaya politik semacam itulah yang disebut budaya politik unggul.

Selain itu dalam sistem politik demokratis, rakyatlah yang harus berdaulat. Menurut Franz Magnis-Suseno, kedaulatan rakyat berarti rakyat berdaulat atas dirinya sendiri. Tidak ada orang atau kelompok orang yang begitu saja berhak memerintah rakyat, kecuali diberi tugas untuk itu oleh yang bersangkutan. Karena

itu, proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan-keputusan politik, lebih-lebih menyangkut hajat hidup orang banyak, haruslah melibatkan rakyat.

Alasan lainnya dikemukakan oleh Arief Budiman, bahwa sistem politik yang demokratis didasarkan pada kedaulatan rakyat, bukan pada kekuasaan negara. Di sini rakyat diasumsikan paling sedikit sama kuat atau lebih kuat daripada pemerintah. Bila pemerintah lebih kuat dari rakyat, maka akan muncul sistem otoriter. Karena itu, rakyat harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi.

a. Pengertian budaya politik partisipatif

Kata partisipatif berasal dari kata “partisipasi” (inggris: participation, latin: participare). Partisipasi berarti ambil-bagian atau ikut serta atau berperan serta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan bersama. Dalam arti demikian, kita disadarkan bahwa suatu kegiatan pembangunan politik, umpamanya adalah suatu usaha bersama yang membutuhkan kerja sama.

Budaya politik partisipatif disebut juga budaya politik demokrasi. Menurut Gabriel A. Almond dan Sydney Verba, budaya politik partisipatif/demokratis adalah suatu kumpulan sistem keyakinan, sikap, norma, persepsi dan sejenisnya, yang menopang terwujudnya partisipasi.

b. Pengertian partisipasi politik

Menurut Ramlan Surbakti, partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.

c. Kemampuan berperan serta dalam budaya politik partisipan

1. Peran serta budaya politik partisipan dalam lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat yang terkecil, di mana seorang anak sebagai anggota keluarga belajar dan berlatih untuk memahami dan menghayati nilai, norma, dan pola perilaku melalui pendidikan awal dalam proses sosialisasi politik.

Peran serta budaya politik partisipan dapat dilakukan dengan memahami dan menghormati kedudukan semua anggota keluarga. Misalnya menghormati peran ayah sebagai kepala keluarga sesuai dengan kedudukan, kewewenangan, fungsi, dan tanggung jawabnya., memberi masukan dalam pengambilan keputusan keluarga secara musyawarah.

2. Peran serta budaya politik partisipan dalam lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, di mana para siswa belajar dan berlatih berbagai macam ilmu, keterampilan, nilai, dan norma yang akan membekali kehidupan masa depan. Peran serta budaya politik partisipan yang lebih nyata, dapat diwujudkan dalam kegiatan OSIS. Setiap tahun akan diadakan pemilihan pengurus OSIS secara langsung dan demokratis.

3. Peran serta budaya politik partisipan di lingkungan masyarakat  
Generasi muda dapat menerapkan budaya politik partisipan, baik di lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal, misalnya di kampung atau desa, juga lembaga-lembaga kemasyarakatan yang lain. Sebagai warga masyarakat, para pemuda dapat ikut aktif dalam kegiatan karang taruna, remaja masjid, organisasai pemuda, LSM,dan lainnya.
4. Peran serta budaya politik partisipan dalam pemerintahan negara  
Dalam negara demokrasi, setiap warga negara berhak menyampaikan aspirasinya untuk mendukung atau menolak kebijakan pemerintah. Semua warga negara memiliki hak dan kewajiban di bidang politik

F. **Metode pembelajaran** :

Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab.

G. **Media pembelajaran**

Media yang digunakan: Power point tentang peran serta budaya politik partisipan, berita di media cetak.

H. **Kegiatan Pembelajaran** :

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1.	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran siswa (presensi)</li> <li>Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama</li> <li>Menyampaikan materi dan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.</li> <li>Memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	15’
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan materi tentang peran serta budaya politik partisipan.</li> <li>Guru memberikan stimulus kepada siswa agar mereka dapat berfikir secara kritis tentang peran serta budaya politik partisipan.</li> <li>Siswa mengajukan pertanyaan dan berdialog secara klasikal terkait dengan peran serta budaya politik</li> </ul>	60’

	<p>partisipan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan peran aktifnya sebagai warga negara, yaitu untuk Menganalisis berita yang ada di media cetak.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Beberapa siswa diminta untuk membacakan tulisannya ke depan kelas.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Guru mengklarifikasi materi tentang peran serta budaya politik partisipan.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan rangkuman dari materi yang telah diajarkan.</li><li>• Guru Memberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya.</li><li>• Menyanyikan lagu wajib nasional.</li><li>• Menutup kegiatan belajar dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh seorang siswa.</li><li>• Guru mengucapkan salam penutup.</li></ul>	15'

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melihat keaktifan dari siswa.

Format penilaian:

No	Nama siswa	Keaktifaan siswa		
		1	2	3

Keterangan:

- 1. kurang aktif
- 2. aktif
- 3. sangat aktif

J. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat
  - LCD
  - Proyektor
  - Papan tulis
  - Laptop
  - kertas
2. Sumber pembelajaran
  - a. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Budiyanto, penerbit Erlangga, 2007.
  - b. Buku cetak Pendidikan Kewarganegaraan SMA kelas XI, Bambang Suteng, penerbit Erlangga, 2007.
  - c. Suprpto dkk, PKn XI, Bumi Aksara 2007, Jakarta.
  - d. Referensi dari internet yang relevan.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing Mapel PKn

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

(Jarot Sunarna, S.Pd)  
NIP. 19610929 198012 1 001

(Anisa Nurul Kasanah)  
NIM. 13401241050

## **HANDOUT MATERI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI**

### **BAB I**

#### **BUDAYA POLITIK INDONESIA**

##### **A. Pengertian Budaya Politik**

###### **1. Pengertian Budaya**

Kata Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Buddayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi, yang berarti akal atau budi, sehingga kebudayaan dapat diartikan semua hal yang bersangkutan dengan akal. Akal hanya ada pada manusia sehingga hanya manusai saja yang memiliki budaya.

Definisi secara sempit mencakup kesenian dengan semua cabang-cabangnya dan definisi secara luas mencakup semua aspek kehidupan manusia.

Menurut Sutan Takdir Alisjahbana, budaya dalam arti sempit adalah adat istiadat, kepercayaan dan seni. Budaya dalam arti luas adalah segala hasil budi manusia. Semua pengertian budaya yang dikemukakan di atas mengandung pengertian bahwa budaya merupakan sesuatu yang secara sadar dipelajari dan diwariskan. Jadi berbeda dengan hal-hal yang diperoleh berdasarkan naluri.

Sebagian ahli berpendapat bahwa kebudayaan adalah perkembangan dari kata majemuk budi daya yang berupa cipta, rasa, dan karsa. Budaya atau kebudayaan itu merupakan hasil yang diperoleh dari cipta, rasa, dan karsa yang mempengaruhi segenap segi kehidupan sosial manusia. Karena kebudayaan merupakan hasil dari kehidupan bersama manusia (masyarakat) maka kebudayaan itu tidak sama antara satu lingkungan masyarakat dengan lingkungan masyarakat lainnya. Karena masyarakat itu berkembang maka kebudayaan manusia juga berubah-ubah sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat.

Menurut E.B, Tylor kebudayaan adalah sesuatu yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hkum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Selo Sumardjan dan Soelaiman Soemardi merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa, dan cipta manusia. Sedangkan Ki Hajar Dewantara, menyatakan bahwa kebudayaan adalah buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat.

###### **2. Unsur dan Wujud Kebudayaan**

Ada 7 unsur kebudayaan universal, yaitu:

- a. Bahasa



- b. Sistem pengetahuan
- c. Sistem dan organisasi kemasyarakatan
- d. Sistem peralatan hidup dan teknologi
- e. Sistem mata pencaharian hidup
- f. Sistem religi dan keagamaan, dan
- g. Kesenian

Tiap unsur-unsur kebudayaan menjelma dalam wujud kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat. Ada 3 wujud kebudayaan, yaitu:

a. Wujud ideal

Yaitu merupakan kompleks dari ide-ide, gagasan-gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan-peraturan, dan sebagainya, yang bersifat ideal dan abstrak. Fungsinya memberi jiwa kepada masyarakat, dan selalu berkaitan menjadi satu sistem. Wujud kebudayaan ini disebut kebudayaan ideal atau sistem budaya (cultural system) atau adat istiadat.

b. Wujud kegiatan

Yaitu merupakan kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Wujudnya konkret sebab dapat diobservasi atau didokumentasi, wujud kebudayaan ini disebut sistem sosial.

c. Wujud material

Yaitu berupa benda-benda atau alat-alat yang diciptakan manusia untuk kemudahan dan kelangsungan hidupnya. Inilah wujud kebudayaan yang paling konkret dapat dilihat dan diamati. Wujud kebudayaan ini disebut kebudayaan fisik atau kebudayaan material.

### 3. Pengertian Politik

Kata politik berasal dari bahasa Yunani "*polis*" yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan, kewenangan, dan kekuasaan. Politik bisa juga dikatakan sebagai kebijaksanaan, kekuatan, dan pemerintahan. Politik dianggap sebagai semua kegiatan yang menyangkut masalah memperebutkan kekuasaan dan mempertahankan kekuasaan dalam negara melalui lembaga negara serta pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan negara.

### 4. Pengertian Budaya Politik

Budaya politik merupakan sistem nilai dan keyakinan yang dimiliki bersama oleh masyarakat. Namun setiap unsur masyarakat berbeda budaya politiknya, seperti antara masyarakat umum dengan para elitnya. Berikut ini adalah beberapa pengetahuan budaya politik yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih memahaminya secara teoritis:

- Budaya politik adalah aspek politik dari nilai-nilai yang terdiri atas pengetahuan, adat istiadat, takhayul, dan mitos. Semuanya dikenal dan diakui oleh sebagian besar masyarakat. Budaya politik tersebut memberikan alasan rasional untuk menolak atau menerima nilai-nilai dan norma lain.
- Budaya politik dapat dilihat dari aspek doktrin dan aspek generiknya.
- Hakikat dan ciri budaya politik yang menyangkut masalah nilai-nilai adalah prinsip dasar yang melandasi suatu pandangan hidup yang berhubungan dengan masalah tujuan.
- Bentuk budaya politik menyangkut sikap dan norma, yaitu sikap terbuka dan tertutup, tingkat militansi seseorang terhadap orang lain dalam pergaulan masyarakat

**d. pengertian budaya politik menurut para ahli**

- **Gabriel A. Almond & Sidney Verba**, budaya politik merupakan suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya, dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada di dalam sistem politik itu.
- **Rusadi Sumintapura**, budaya politik tidak lain adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.
- **Sidney Verba**, budaya politik adalah suatu sistem kepercayaan empirik, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi dimana tindakan politik dilakukan.
- **Alan R. Ball**, budaya politik adalah suatu susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik.
- **Austin Ranney**, budaya politik adalah seperangkat pandangan-pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama; sebuah pola orientasi-orientasi terhadap objek-objek politik.
- **Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr.**, budaya politik berisikan sikap, keyakinan, nilai dan keterampilan yang berlaku bagi seluruh populasi, juga kecenderungan dan pola-pola khusus yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dari populasi.

**5. Wujud Budaya Politik**

Wujud hasil budi daya masyarakat dalam bidang politik itu berupa:

- a. Sistem politik, peraturan-peraturan hukum, ide atau gagasan, norma-norma, nilai-nilai yang bersifat abstrak. Dalam hal ini disebut budaya ideal atau adat istiadat atau cultural system. Ex:

sistem pemerintahan negara, tata cara pengangkatan presiden atau wapres.

- b. Aktivitas atau tindakan berpola dari masyarakat dalam melakukan kegiatan politik. Ex: kampanye, demonstrasi.
- c. Benda-benda atau alat-alat yang diciptakan dan dipergunakan untuk mendukung sistem dan aktivitas politik. Ex: tanda gambar partai politik.

#### 6. **Komponen-komponen Budaya Politik**

- *Orientasi kognitif*, yaitu berupa pengetahuan tentang dan kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya serta input dan outputnya.
- *Orientasi afektif*, yaitu perasaan terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan pe-nampilannya.
- *Orientasi evaluatif*, yaitu keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan.

#### **B. Tipe-Tipe Budaya Politik**

**Berdasarkan sikap ditunjukkan** budaya politik dibagi menjadi 2, yaitu:

##### **a. Budaya politik militan**

Budaya politik militan adalah budaya politik yang tertutup dan tidak toleran terhadap perbedaan.

Budaya politik yang tidak memandang perbedaan sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang. Jika terjadi krisis, yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan disebabkan oleh peraturan yang salah dan masalah yang mempribadi selalu sensitif dan membakar emosi.

##### **b. Budaya politik toleran**

Budaya politik toleran adalah budaya politik yang terbuka dan menghargai perbedaan.

Budaya politik yang pemikirannya berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar dengan selalu membuka pintu untuk bekerja sama, sikap netral atau kritis terhadap ide orang, tetapi bukan curiga terhadap orang.

**Berdasarkan orientasi politiknya**, Gabriel A. Almond mengklasifikasikan tipe (macam) budaya politik menjadi 3 kelompok, yaitu:

##### **a. Budaya politik parokial**

Terjadi jika frekuensi orientasi warga negara terhadap keempat jenis objek politik adalah khusus seperti di atas mendekati nol. Artinya, orientasi politik terhadap peran-peran anggota masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan peran sosial dan religius. Mereka tidak memiliki harapan apapun untuk terjadinya perubahan pada sistem politik yang ada di dalam negaranya.

Budaya politik parokial ditandai oleh adanya orang-orang yang sama sekali tidak menyadari atau mengabaikan adanya pemerintahan dan politik. Biasanya terdapat pada masyarakat pra-industri.

Masyarakat pada tipe ini tidak merasakan bahwa mereka adalah warga negara dari suatu negara. Mereka lebih mengidentifikasi dirinya pada perasaan lokalitas. Masyarakat pada tipe ini tidak memiliki kebanggaan terhadap sistem politik negara dan memiliki harapan yang kecil terhadap sistem politik tersebut. Masyarakat juga tidak memiliki perhatian terhadap apapun yang terjadi dalam sistem politik, bahkan pengetahuan tentang sistem politik juga sangat sedikit.

Menurut Mochtar Masoed budaya politik parokial menunjuk pada orang-orang yang sama sekali tidak menyadari atau mengabaikan adanya pemerintahan dan politik.

Ciri budaya politik parokial:

- Rendahnya dukungan kepada pemerintah.
- Adanya kedekatan warga dengan suku-suku mereka, daerah, agama, atau kelompok etnis.
- Memandang keberhasilan dengan pesimistis sehingga dukungan terhadap pemerintah rendah.

#### **b. Budaya politik subjek/kaula**

Terjadi jika terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap sistem politik yang diferensiatif dan aspek output dari sistem itu. Namun frekuensi orientasi terhadap objek-objek input berlaku secara khusus dan terhadap pribadi sebagai partisipan yang aktif, mendekati nol. Artinya, warga negara menyadari akan adanya otoritas pemerintahan. Mereka mungkin menunjukkan kebanggaannya terhadap sistem atau mungkin tidak menyukai. Mereka pun menilai keabsahannya atau sebaliknya, secara umum, hubungannya terhadap sistem dan output administratif merupakan hubungan yang bersifat pasif, walau ada bentuk kompetensi terbatas yang tersedia di dalam kebudayaan subjek.

Budaya politik subjek ditandai oleh ciri-ciri orientasi warga negara yang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilu. Biasanya terdapat pada masyarakat dengan sistem otoriter.

Masyarakat pada tipe budaya ini memiliki pemahaman yang sama dengan warga negara dan memiliki perhatian terhadap sistem politik, tetapi keterlibatan mereka dalam cara yang lebih pasif. Masyarakat tetap mengikuti informasi atau berita politik, namun tidak memiliki kebanggaan terhadap sistem politik dan perasaan emosinya sangat kecil terhadap negara.

Menurut Mochtar Masoed budaya politik subjek menunjuk pada orang-orang yang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara pada pemilihan.

Ciri budaya politik subjek:

- Ada dukungan yang cukup tinggi kepada pemerintah.
- Terdapat lebih banyak kepercayaan terhadap grup-grup lain dalam masyarakat, dibandingkan pada budaya politik parokial.
- Para warga, tetap tidak melihat diri mereka sendiri sebagai peserta aktif yang akan mempengaruhi politik.

#### **c. Budaya politik partisipan**

Adalah suatu kultur di mana anggota-anggota masyarakat cenderung diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan terhadap struktur dan proses politik serta administratif. Mereka cenderung diarahkan kepada peranan pribadi sebagai aktivis masyarakat, sekalipun perasaan dan evaluasi mereka terhadap peranan yang demikian bisa bersifat menerima atau menolak.

Budaya politik partisipan ditandai oleh adanya orientasi warga negara yang melibatkan diri dalam kegiatan politik sangat tinggi, seperti dalam pemungutan suara dan memperoleh informasi cukup banyak tentang kehidupan politik. Biasanya berkarakteristik yang seperti ini terdapat pada masyarakat demokrasi industrial.

Masyarakat dalam budaya politik ini memahami bahwa mereka berstatus warga negara dan memberikan perhatian terhadap sistem politik. Masyarakat memiliki kebanggaan dan kemauan untuk berperan dalam sistem politik. Selain itu, masyarakat dalam budaya politik ini memiliki keyakinan dapat mempengaruhi

pengambilan kebijakan publik dan membentuk kelompok untuk melakukan proses jika pelaksanaan pemerintah tidak transparan.

ciri budaya politik partisipan:

- Keyakinan besar bahwa warga negara berperan dalam mempengaruhi pemerintah.
- Kebanyakan orang dalam masyarakat menerima aturan yang sama untuk mendapatkan dan memindahkan kekuasaan (misalnya melalui pemilu).
- Tingkat keyakinan warga bahwa tindakan mereka berpengaruh dalam kebijakan politik yang sangat tinggi.

### **C. Budaya Politik Indonesia**

- Budaya Politik Indonesia saat ini adalah Campuran.
- Menurut Winarno, budaya politik Indonesia, bergerak di antara subject-participant culture dan parochial-participant culture.
- Subject-participant culture ditandai oleh menguatnya partisipasi politik masyarakat dalam kehidupan politik terhadap input-input politik, sementara pada waktu yang bersamaan berkembang rasa ketidakmampuan masyarakat untuk mengubah kebijakan.
- Parochial-participant culture ditandai semangat primordialisme secara berlebihan, yakni menguatnya wacana kedaerahan pasca diterapkannya otonomi daerah. Dalam hal ini terdapat tekanan dan desakan yang kuat di beberapa daerah agar pemimpin lokal seperti walikota/bupati dan gubernur dipilih dari putra-putra daerah.

### **D. Sosialisasi Politik**

#### **5) Pengertian sosialisasi politik**

g. Gabriel A. Almond

Sosialisasi politik menunjuk pada proses di mana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi berikutnya.

h. Kenneth P. Langton

Sosialisasi politik adalah cara bagaimana masyarakat meneruskan kebudayaan politiknya.

i. Richard E. Dawson

sosialisasi politik adalah pewarisan pengetahuan, nilai dan pandangan politik dari orang tua, guru dan sarana sosialisasi lainnya bagi warga baru dan yang beranjak dewasa.

j. Dennis Kavanagh

sosialisasi politik adalah istilah untuk menggambarkan proses dimana seseorang mempelajari dan menumbuhkan pandangannya tentang politik.

k. Alfian

sosialisasi Politik adalah usaha sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat, sehingga mereka mengalami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak dibangun.

l. Ramlan Surbakti

Sosialisasi politi merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat.

Jadi pada hakikatnya, **sosialisasi politik** adalah suatu proses untuk memasyarakatkan nilai-nilai atau budaya politik ke dalam suatu masyarakat.

**6) Pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik**

Dalam upaya pengembangan budaya politik, sosialisasi politik sangat penting. Menurut Gabriel A. Almond, sosialisasi politik dapat membentuk dan mentransmisikan kebudayaan politik suatu bangsa, selain itu, sosialisasi politik juga dapat memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua kepada generasi muda, serta dapat pula mengubah kebudayaan politik.

**7) Jenis Sosialisasi Politik**

Menurut **Ramlan Surbakti** ada dua macam sosialisasi politik dilihat dari metode penyampaian pesan:

- **Pendidikan Politik**, yaitu proses dialogis diantara pemberi dan penerima pesan. Di sini anggota masyarakat mempelajari simbol politik negaranya, norma maupun nilai politik.
- **Indoktrinasi Politik**, yaitu proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma dan simbol yang dianggap pihak berkuasa sebagai ideal dan baik.

**8) Agen atau sarana sosialisasi politik**

Terdapat 6 sarana atau **agen sosialisasi politik** menurut *Mochtar Masoed* dan *Colin MacAndrews* adalah :

- **Keluarga**  
yaitu lembaga pertama yang dijumpai seseorang individu saat lahir. Dalam keluarga anak ditanamkan sikap patuh dan hormat yang mungkin dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam sistem politik setelah dewasa.
- **Sekolah**

yaitu sekolah sebagai agen sosialisasi politik memberi pengetahuan bagi kaum muda tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Di sekolah memberi kesadaran pada anak tentang pentingnya kehidupan berbangsa dan bernegara, cinta tanah air.

- Kelompok pertemanan  
yaitu kelompok bermain masa anak-anak yang dapat membentuk sikap politik seseorang, kelompok bermain saling memiliki ikatan erat antar anggota bermain. Seseorang dapat melakukan tindakan tertentu karena temannya melakukan hal itu.
- Tempat kerja  
yaitu organisasi formal maupun nonformal yang dibentuk atas dasar pekerjaan seperti serikat kerja, serikat buruh. Organisasi seperti ini dapat berfungsi sebagai penyuluh di bidang politik.
- Media massa  
yaitu informasi tentang peristiwa yang terjadi dimana saja dengan cepat diketahui masyarakat sehingga dapat memberi pengetahuan dan informasi tentang politik.
- Kontak-kontak politik langsung  
yaitu pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dapat berpengaruh terhadap sikap dan keputusan politik seseorang. Seperti diabaikan partainya, ditipu, rasa tidak aman, dll.

## **E. MENERAPKAN BUDAYA POLITIK PARTISIPAN**

### **a. Pengertian Partisipasi Politik**

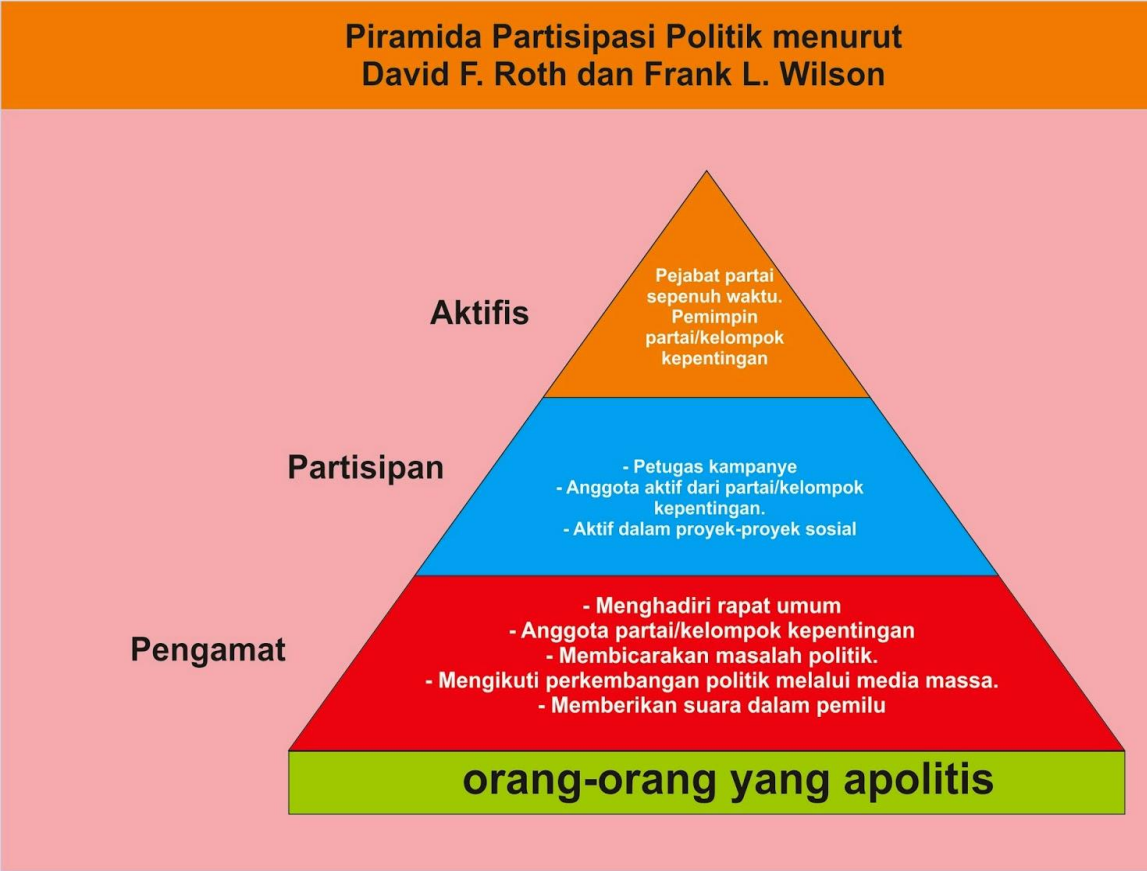
**Partisipasi politik** secara umum berarti keterlibatan seseorang/sekelompok orang dalam suatu kegiatan politik, seperti memilih pimpinan negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Faktor Penyebab Timbulnya Gerakan Ke Arah Partisipasi Politik, menurut Myron Weiner:

1. Modernisasi, tingkat kesejahteraan penduduk meningkat dan menuntut berperan dalam politik,
2. Perubahan struktur kelas sosial,
3. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern,
4. Konflik diantara kelompok pemimpin politik,
5. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi, dan kebudayaan.



b. **Tingkatan Partisipasi Politik**



c. **Praktik Partisipasi Politik**

**Huntington** dan **Nelson** menemukan 5 bentuk kegiatan utama yang dipraktikkan dalam partisipasi politik :

- **Kegiatan pemilihan**, yang mencakup memberikan suara, sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam Anda boleh lihat contoh lainnya di suatu pemilihan, mencari dukungan bagi seorang calon, atau melakukan tindakan yang bertujuan mempengaruhi hasil proses pemilihan.
- **Lobbying**, yaitu upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-pemimpin politik dengan maksud untuk mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang.
- **Kegiatan organisasi**, yang menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi dengan tujuan utamanya untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pemerintah.
- **Mencari koneksi**, yaitu tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya

dengan maksud memperoleh manfaat yang hanya dirasakan oleh satu orang atau beberapa orang saja.

- **Tindakan kekerasan**, yaitu upaya untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap pejabat pemerintahan atau harta benda. Kekerasan dapat ditujukan untuk mengubah pimpinan politik (dalam bentuk kudeta dan pembunuhan), mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah (dalam bentuk huruhara dan pemberontakan, atau mengubah seluruh sistem politik (dalam bentuk revolusi). Kekerasan hanya dilakukan setelah tertutupnya kesempatan berpartisipasi politik secara damai.

d. **Contoh Peran Aktif Dalam Kehidupan Politik**

- ***Lingkungan keluarga***,  
misal : musyawarah keluarga; pemegang atribut kenegaraan pada hari besar nasional; membaca dan mengikuti berbagai berita di media masa dan elektronik.
- ***Lingkungan sekolah***,  
misal : pemilihan ketua kelas, ketua osis, dan lain - lain; pembuatan AD - ART dalam setiap organisasi yang diikuti; forum-forum diskusi atau musyawarah; membuat artikel tentang aspirasi siswa.
- ***Lingkungan masyarakat***,  
misal : partisipasi dalam forum warga; pemilihan ketua RT, RW, dsb.
- ***Lingkungan bangsa dan bernegara***,  
misal : menggunakan hak pilih dalam pemilu; menjadi anggota aktif dalam partai politik; ikut aksi unjuk rasa dengan damai, dan sebagainya, memberikan kritikan terhadap berbagai kebijakan

**Soal Ulangan Harian Ke-1 Kelas XI SMA Negeri 1 Pleret**  
**Materi Budaya Politik Indonesia**

**A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar di lembar jawab yang telah disediakan.**

1. Kata “budaya” berasal dari bahasa sansekerta buddhayah yang berarti ...
  - a. Perasaan
  - b. Akal
  - c. Kebiasaan
  - d. Adat
  - e. Istiadat
2. Politik berasal dari kata “polis” yang berasal dari bahasa ...
  - a. Yunani
  - b. Sansekerta
  - c. Arab
  - d. Indonesia
  - e. Inggris
3. Istilah budaya politik merupakan alih bahasa dari istilah ...
  - a. Culture of politics
  - b. Political custom
  - c. Custom of politics
  - d. The civic culture
  - e. Political culture
4. Contoh wujud kebudayaan politik sebagai budaya fisik ...
  - a. Atribut partai politik
  - b. Tata krama dan etika politik
  - c. Pidato kenegaraan Presiden RI
  - d. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928
  - e. Penyampaian visi dan misi calon bupati
5. Orientasi kognitif terhadap sistem politik berkaitan dengan aspek ...
  - a. Sikap
  - b. Pengetahuan
  - c. Perilaku
  - d. Emosi
  - e. Evaluasi
6. Berikut ini yang bukan merupakan klasifikasi orientasi budaya politik Almond dan Verba adalah ...
  - a. Kognitif dan evaluatif
  - b. Kognitif dan afektif
  - c. Evaluatif dan afektif
  - d. Afektif dan psikomotor
  - e. Evaluatif dan afektif
7. Orientasi kognitif terhadap sistem politik berkaitan dengan aspek ...
  - a. Sikap
  - b. Pengetahuan

- c. Perilaku
  - d. Emosi
  - e. Evaluasi
8. Berdasarkan sikap yang ditunjukkan, budaya politik terdiri dari budaya politik...
    - a. Militan dan toleran
    - b. Militan dan partisipan
    - c. Toleran dan parokial
    - d. Parokial, subjek, dan partisipan
    - e. Subjek dan partisipan
  9. Kegiatan pemberian suara pada saat pemilu, merupakan contoh tipe budaya politik ...
    - a. Parokial
    - b. Campuran
    - c. Kaula
    - d. Subjek
    - e. Partisipan
  10. Budaya politik di Indonesia merupakan merupakan budaya politik ...
    - a. Kaula
    - b. Subjek
    - c. Campuran
    - d. Parokial
    - e. Partisipan
  11. Metode atau cara sosialisasi politik ada 2, yaitu ...
    - a. Pendidikan politik dan indoktrinasi politik
    - b. Langsung dan tidak langsung
    - c. Pendidikan politik dan Pendidikan kewarganegaraan
    - d. Konvensional dan non konvensional
    - e. Indoktrinas politik dan pendidikan kewarganegaraan
  12. Proses dialogis di antara pemberi dan penerima pesan dengan maksud agar para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan simbol-simbol politik negaranya disebut ...
    - a. Sosialisasi politik
    - b. Pendidikan politik
    - c. Indoktrinasi politik
    - d. Mobilisasi politik
    - e. Partisipasi politik
  13. Berikut yang tidak termasuk agen sosialisasi politik adalah ...
    - a. Tempat kerja
    - b. Media massa
    - c. Keluarga
    - d. Sekolah
    - e. Pasar
  14. Seseorang mendapatkan sosialisasi politik pertama kali di lingkungan ...
    - a. Sekolah
    - b. Masyarakat

- c. Internet
  - d. Keluarga
  - e. Teman sebaya
15. Budaya politik yang memungkinkan berkembangnya demokrasi adalah ...
- a. Parokial
  - b. Subyek
  - c. Partisipan
  - d. Subyek – parokial
  - e. Subyek – partisipasi
16. Sosialisasi politik di sekolah bisa disalurkan melalui ...
- a. Pendidikan Kewarganegaraan
  - b. Class meeting
  - c. Ilmu Pengetahuan Sosial
  - d. Sejarah Nasional Indonesia
  - e. Orientasi siswa
17. Tingkatan partisipasi politik dari yang tinggi ke rendah adalah ...
- a. Aktifis – partisipan – pengamat – orang yang apolitis
  - b. Orang yang apolitis - Pengamat – partisipan – aktifis
  - c. Pengamat – partisipan – aktifis – orang yang apolitis
  - d. Partisipan – pengamat – orang yang apolitis – aktifis
  - e. Aktifis – pengamat – partisipan – orang yang apolitis
18. Tingkatan partisipasi politik dari yang tinggi ke rendah adalah ...
- a. Aktifis – partisipan – pengamat – orang yang apolitis
  - b. Orang yang apolitis - Pengamat – partisipan – aktifis
  - c. Pengamat – partisipan – aktifis – orang yang apolitis
  - d. Partisipan – pengamat – orang yang apolitis – aktifis
  - e. Aktifis – pengamat – partisipan – orang yang apolitis
19. Peran aktif dalam kehidupan politik yang dapat ditunjukkan dalam kehidupan di lingkungan berbangsa dan bernegara adalah ...
- a. Musyawarah keluarga
  - b. Pemilihan ketua RT, RW, dan Kepala Desa
  - c. Forum-forum diskusi atau musyawarah di sekolah
  - d. Menggunakan hak pilih dalam Pemilu
  - e. Forum warga
20. Peran aktif dalam kehidupan politik di lingkungan sekolah dapat diterapkan oleh beberapa hal dibawah ini, *kecuali* ...
- a. Pemilihan ketua OSIS
  - b. Pembuatan AD/ART OSIS
  - c. Forum diskusi yang diselenggarakan di sekolah
  - d. Membuat artikel politik untuk mading
  - e. Belajar dengan tekun dan rajin

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Jelaskan pengertian budaya politik!
2. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik berdasarkan orientasi politiknya!
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik!
4. Jelaskan pengertian partisipasi politik!
5. Berikan 3 contoh peran aktif dalam kehidupan politik di lingkungan keluarga!

### **SOAL PENGAYAAN KELAS XI**

#### **MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas!**

1. Berikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan budaya politik dan mengapa budaya politik antara negara satu dengan negara lain memiliki perbedaan !
2. Jelaskan 2 perbedaan antara budaya politik parokial, subjek, dan partisipan!
3. Jelaskan, bagaimana pengaruh birokrasi terhadap suatu budaya politik di Indonesia !
4. Apakah perkembangan zaman dapat merubah tipe budaya politik? Mengapa?
5. Tipe budaya politik yang bagaimana yang paling cocok diterapkan di Indonesia? Berikan argumentasi anda!

### **SOAL PERBAIKAN/REMIDI KELAS XI**

#### **MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Jelaskan pengertian budaya politik!
2. Sebutkan dan jelaskan tipe budaya politik berdasarkan orientasi politiknya!
3. Jelaskan pengertian sosialisasi politik!
4. Jelaskan pengertian partisipasi politik!
5. Berikan 3 contoh peran aktif dalam kehidupan politik di lingkungan keluarga!

**DAFTAR HADIR SISWA SMA N 1 PLERET TAHUN PELAJARAN**  
**2016/2017**

**KELAS: XI IPA 1**

NOMOR		PERTEMUAN KE-		1	2	3	4	5	6
URUT	INDUK	TANGGAL		23-JUL	3-AGS	10-AGS	25-AGS	31-AGS	7-SEP
		NAMA	P/L						
1	5755	ANSYAH DENNIAR	L	v	v	v	v	v	v
2	5756	ARYO ARTONO	L	v	v	v	v	v	v
3	5757	BAGAS FADILLAH ISLAMAY	L	v	v	v	v	v	v
4	5759	CHANTIKA LILIS ISNA SABANA	P	v	v	v	v	v	v
5	5761	DESY SETYA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v
6	5764	FANNY OKTAVIANA	P	v	v	v	v	v	v
7	5765	HAYUNING ENDRASWARI ARTIWIPUTRI	P	v	v	v	v	v	v
8	5766	IKSAN BUDI NUGROHO	L	v	v	v	v	v	v
9	5768	INTAN OKTAVIA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v
10	5769	LARAS ADJI PRATIWI	P	v	v	v	v	v	v
11	5770	LILIS SETIYANINGRUM	P	v	v	v	v	v	v
12	5775	MUHAMMAD RANGGA SYAHPUTRA	L	i	i	i	i	i	v
13	5777	RIO BAGUS SAMUDRA	L	v	v	v	v	v	v
14	5780	SURTHI KANTI NURHAYATI	P	v	v	v	v	v	v
15	5781	ULFAH ISYANA DEWI	P	v	v	v	v	v	v
16	5782	WIJI UTAMI AYUNINGRUM	P	v	v	v	v	v	v
17	5783	ADINDA RISQIA NADHILA	P	v	v	v	v	v	v
18	5784	AKBAR ADJI BASKORO PANUNTUN	P	v	v	v	v	v	v
19	5787	ASTRI KURNIAWATI	P	v	v	v	v	v	v
20	5788	CAHYANDRA YAN UTAMI	P	v	v	v	v	v	v
21	5790	DWI NUR AINI	P	v	v	v	v	v	v
22	5791	FAJAR AFIAT WIJAYA	L	v	v	v	v	v	v
23	5792	FANI RIZKA IRAWAN	L	v	v	i	i	v	v
24	5793	FIFIANA DWI ANGGRAINI	P	v	v	v	v	v	v
25	5794	FIRDAUS GALUH PRIHASTA	L	v	v	v	v	v	v
26	5795	HEPPY NORMA DWI JAYANTI	P	v	v	v	v	v	v
27	5796	IKA FATMA FEBRIANI	P	v	v	v	v	v	v
28	5797	IRFAN ARIQ DHAIFULLAH	L	v	v	v	v	v	v
29	5800	MUHAMMAD ANDREAN NUR FIRDHAUS	L	v	v	i	v	v	v
30	5802	NADIA SEKAR NURLITASARI	P	v	v	v	v	v	v



**KELAS: XI IPA 3**

NOMOR		PERTEMUAN KE-		1	2	3	4	5	6
URUT	INDUK	TANGGAL		26- JUL	2- AGS	9- AGS	16- AGS	23- AGS	30- AGS
		NAMA	P/L						
1	5858	NURUL HIKMAH	P	v	v	v	v	v	v
2	5859	REZHA DWI RENDRA GRAHA	L	v	v	v	i	v	v
3	5860	RIZKI FITRAJAYA	L	v	v	v	I	v	v
4	5861	SHINTA PARAMITHA PUSPASARI	P	v	v	v	v	i	v
5	5862	ULIN NASIAH	P	v	v	v	v	v	v
6	5863	UMI NURFADHILAH	P	v	v	v	v	v	v
7	5864	ALFINNIDA SHOLIHATI	P	v	v	v	v	v	v
8	5865	ANIS WINDYASTUTI	P	v	v	v	v	v	v
9	5868	ASTI NURVIYANTI	P	v	v	v	v	v	v
10	5869	ATIKA FAHMA SALSABILA	P	v	v	v	v	v	v
11	5870	CHIKA AFRILLA	P	v	v	v	v	v	v
12	5874	HERU KUSUMA WIJAYA	L	v	v	v	v	v	v
13	5875	HILMY DANY FALAH	L	v	v	v	v	v	v
14	5877	IRFAN FACHRUROZI	L	v	v	v	i	v	v
15	5878	MELINDA PUSPITASARI	P	i	i	i	i	v	v
16	5879	MIA ASTI ANGGRAINI	P	v	v	v	v	v	v
17	5880	MUHAMMAD DIMAS FARID KERTAWIJAYA	L	v	v	v	v	v	v
18	5882	NURHADI LULUS PRABOWO	L	v	v	v	i	v	v
19	5885	RIMA KURNIAWATI	P	v	v	v	v	v	v
20	5886	RINI KURNIASIH	P	v	v	i	v	v	v
21	5887	SALSABILA AZNA KHOIRUNNISSA	P	v	v	v	v	v	v
22	5888	UMI MIFTAKHUL JANNAH	P	v	v	v	v	v	v
23	5891	AISYA FIRDHA PUTRI HERDETA	P	v	v	v	v	v	v
24	5896	DYAH KUSUMANINGRUM WIDAGDOPUTRI	P	v	v	v	v	v	v
25	5902	LAILATUL AKMALANNISHFAH	P	v	i	v	v	v	v
26	5903	MELVINA ARISTIANI	P	v	v	v	i	v	v
27	5907	NIKEN AYU MAHARANI	P	v	v	v	v	v	v
28	5914	SEPTIAN MAHENDRA DEWANTORO	L	v	v	v	v	v	v
29	5915	YASMINKA NAMOKAVIANA MARWANTO	P	v	v	v	v	v	v
30		NAUFAL HAUDRY SIGIT	L	v	v	v	i	v	v

**DAFTAR HADIR SISWA SMA N 1 PLERET TAHUN PELAJARAN**  
**2016/2017**

**KELAS: XI IPS 2**

NOMOR		PERTEMUAN KE-		1	2	3	4	5	6
URUT	INDUK	TANGGAL		23-JUL I	3-AGS	10-AGS	25-AGS	31-AGS	7-SEP
		NAMA	P/L						
1	5825	MUHAMMAD ASNAN HABIB	L	v	i	v	v	v	v
2	5826	MUHTAR LATIFU NURROHMAT	L	v	v	v	v	v	v
3	5827	NANDA GALUH WIDIAMURTI	P	v	v	v	v	v	v
4	5828	NUR ROHMAH FITRIANINGRUM	P	i	i	i	v	v	v
5	5829	RADITYA KUMARAJAYA	L	v	v	v	v	v	v
6	5832	RIZKY FUAD ALY	L	v	v	v	v	v	v
7	5833	SAFA AQILLA DEVANTI	P	v	v	i	v	v	v
8	5834	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH	P	v	v	v	v	v	v
9	5837	YASMIIN ALIFFIANA	P	v	v	v	v	v	v
10	5841	ALLAILU NURRUR RAHMA	P	v	v	v	v	v	v
11	5843	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI	P	v	v	i	v	v	v
12	5845	DEAN NUR CAHYANI	P	v	v	a	v	v	v
13	5848	FRISCA NABILA ALVIONITA	P	v	v	i	v	v	v
14	5853	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	P	i	i	i	v	v	v
15	5856	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA	L	v	v	v	v	v	v
16	5857	NURUL AULIA TRIBUANA	P	i	i	i	v	v	v
17	5866	APRILLIA NINDA AFITA	P	v	v	v	v	v	v
18	5867	ARADHANA WIKANESTRI	L	i	v	i	i	i	i
19	5871	FAUZAN NUR WICAKSANA	L	v	v	v	v	v	v
20	5872	FITRI DEWI NINGSIH	P	v	v	v	v	v	v
21	5873	HASTU PERMONO	L	v	v	v	v	v	v
22	5876	INDAH SETYA RAHAYU	P	v	v	v	v	v	v

DAFTAR HADIR SISWA SMA N 1 PLERET TAHUN PELAJARAN  
 2016/2017

KELAS: XI IPS 3

NOMOR		PERTEMUAN KE-		1	2	3	4	5	6
URUT	INDUK	TANGGAL		26-JUL	2-AGS	9-AGS	16-AGS	23-AGS	30-AGS
		NAMA	P/L						
1	5881	MUHAMMAD YAFIE	L	s	v	v	v	v	v
2	5883	OMAR ALVARO	L	v	v	v	v	v	v
3	5884	OSKHA RAFIDA MUADZ	L	v	v	v	v	v	v
4	5890	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	P	v	v	v	v	v	v
5	5892	ANNISA OKTAVIANI	P	i	v	v	v	v	v
6	5893	AZIZ AFFANDI	L	v	v	v	v	v	v
7	5894	DESY NUR KHASANAH	P	v	v	v	v	v	v
8	5895	DEWI LARASATI	P	I	i	i	i	v	v
9	5897	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJI N	P	v	v	v	s	v	v
10	5898	ESTU RETNO SARI	P	i	i	i	i	v	I
11	5899	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT	L	v	v	v	v	v	v
12	5900	GREGGI GHUFRON ADVANDO MAULANA	L	v	v	v	v	v	v
13	5901	IRENA PUTRI UTAMI	P	i	i	i	i	v	v
14	5905	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	L	v	v	v	v	v	v
15	5906	MUHAMMAD TAUFIQ ARFA'I	L	v	v	v	v	v	v
16	5908	NURDIN RESTU NUGROHO	L	v	v	v	v	v	v
17	5909	PINDHA HARIDAR PARARISTA	P	v	v	a	v	v	v
18	5910	RAHMADANA PANCA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v
19	5911	RANGGA RAGA WIBAWA	L	v	v	v	v	v	v
20	5913	RUSITA PURNAMASARI	P	v	v	v	v	v	v
21		LUTFIR FATURRAHMAN	L	v	v	v	v	v	v

## Lembar Penilaian Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 1

No	Nama Lengkap	Nilai Ulangan	Perbaikan	Pengayaan	Nilai akhir	Keterangan
1	ANSYAH DENNIAR	80	-	95	88	TUNTAS
2	ARYO ARTONO	80	-	80	80	TUNTAS
3	BAGAS FADILLAH ISLAMAY	73	100	-	75	TUNTAS
4	CHANTIKA LILIS ISNA SABANA	83	-	85	84	TUNTAS
5	DESY SETYA PUTRI	83	-	95	89	TUNTAS
6	FANNY OKTAVIANA	70	100	-	75	TUNTAS
7	HAYUNING ENDRASWARI ARTIWIPUTRI	85	-	85	85	TUNTAS
8	IKSAN BUDI NUGROHO	75	-	75	75	TUNTAS
9	INTAN OKTAVIA PUTRI	83	-	85	84	TUNTAS
10	LARAS ADJI PRATIWI	75	-	80	78	TUNTAS
11	LILIS SETIYANINGRUM	70	95	-	75	TUNTAS
12	MUHAMMAD RANGGA SYAHPUTRA	-	-	-	-	-
13	RIO BAGUS SAMUDRA	83	-	-	83	TUNTAS
14	SURTHI KANTI NURHAYATI	85	-	85	85	TUNTAS

15	ULFAH ISYANA DEWI	78	-	75	78	TUNTAS
16	WIJI UTAMI AYUNINGRUM	75	-	75	75	TUNTAS
17	ADINDA RISQIA NADHILA	78	-	80	79	TUNTAS
18	AKBAR ADJI BASKORO PANUNTUN	75	-	-	75	TUNTAS
19	ASTRI KURNIAWATI	80	-	85	83	TUNTAS
20	CAHYANDRA YAN UTAMI	80	-	-	80	TUNTAS
21	DWI NUR AINI	60	100	-	75	TUNTAS
22	FAJAR AFIAT WIJAYA	78	-	80	79	TUNTAS
23	FANI RIZKA IRAWAN	80	-	-	80	TUNTAS
24	FIFIANA DWI ANGGRAINI	83	-	75	83	TUNTAS
25	FIRDAUS GALUH PRIHASTA	75	-	80	78	TUNTAS
26	HEPPY NORMA DWI JAYANTI	78	-	80	79	TUNTAS
27	IKA FATMA FEBRIANI	63	-	95	75	TUNTAS
28	IRFAN ARIQ DHAIFULLAH	78	-	80	79	TUNTAS
29	MUHAMMAD ANDREAN NUR FIRDHAUS	73	100	-	75	TUNTAS
30	NADIA SEKAR NURLITASARI	83	-	75	83	TUNTAS

## Lembar Penilaian Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 3

No	Nama Lengkap	Nilai Akhir	perbaikan	pengayaan	Nilai akhir	Keterangan
1	NURUL HIKMAH	91	-	85	91	TUNTAS
2	REZHA DWI RENDRA GRAHA	94	-	70	94	TUNTAS
3	RIZKI FITRAJAYA	97	-	80	97	TUNTAS
4	SHINTA PARAMITHA PUSPASARI	69	100	-	75	TUNTAS
5	ULIN NASIAH	91	-	85	91	TUNTAS
6	UMI NURFADHILAH	94	-	80	94	TUNTAS
7	ALFINNIDA SHOLIHATI	97	-	80	97	TUNTAS
8	ANIS WINDYASTUTI	85	-	75	85	TUNTAS
9	ASTI NURVIYANTI	94	-	-	94	TUNTAS
10	ATIKA FAHMA SALSABILA	88	-	75	88	TUNTAS
11	CHIKA AFRILLA	80	-	85	83	TUNTAS
12	HERU KUSUMA WIJAYA	88	-	-	-	TUNTAS
13	HILMY DANY FALAH	80	-	80	80	TUNTAS
14	IRFAN FACHRUROZI	88	-	-	88	TUNTAS

15	MELINDA PUSPITASARI	80	-	85	83	TUNTAS
16	MIA ASTI ANGGRAINI	88	-	90	89	TUNTAS
17	MUHAMMAD DIMAS FARID KERTAWIJAYA	82	-	70	82	TUNTAS
18	NURHADI LULUS PRABOWO	91	-	70	91	TUNTAS
19	RIMA KURNIAWATI	88	-	75	88	TUNTAS
20	RINI KURNIASIH	88	-	75	88	TUNTAS
21	SALSABILA AZNA KHOIRUNNISSA	80	-	85	83	TUNTAS
22	UMI MIFTAKHUL JANNAH	88	-	75	88	TUNTAS
23	AISYA FIRDHA PUTRI HERDETA	80	-	70	80	TUNTAS
24	DYAH KUSUMANINGRUM WIDAGDOPUTRI	82	-	80	82	TUNTAS
25	LAILATUL AKMALANNISHFAH	82	-	80	82	TUNTAS
26	MELVINA ARISTIANI	85	-	70	85	TUNTAS
27	NIKEN AYU MAHARANI	94	-	70	94	TUNTAS
28	SEPTIAN MAHENDRA DEWANTORO	77	-	-	77	TUNTAS
29	YASMINKA NAMOKAVIANA MARWANTO	91	-	80	91	TUNTAS
30	NAUFAL HAUDRY SIGIT	91	-	-	91	TUNTAS

### Lembar Penilaian Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 2

No	Nama Lengkap	Nilai Akhir	perbaikan	pengayaan	Nilai akhir	Keterangan
1	ADELIA WAHYU PRASITA	90	-	-	90	TUNTAS
2	KHOIRUL AFLAH	83	-	-	83	TUNTAS
3	MUHAMMAD ASNAN HABIB	90	-	85	90	TUNTAS
4	MUHTAR LATIFU NURROHMAT	83	-	-	83	TUNTAS
5	NANDA GALUH WIDIAMURTI	90	-	-	90	TUNTAS
6	NUR ROHMAH FITRIANINGRUM	60	100	-	75	TUNTAS
7	RADITYA KUMARAJAYA	68	75	-	75	TUNTAS
8	RIZKY FUAD ALY	75	-	90	83	TUNTAS
9	SAFA AQILLA DEVANTI	73	-	-	73	BELUM TUNTAS
10	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH	78	-	-	78	TUNTAS
11	YASMIIN ALIFFIANA	78	-	-	78	TUNTAS
12	ALLAILU NURRUR RAHMA	78	-	90	84	TUNTAS
13	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI	65	-	-	65	BELUM



						TUNTAS
14	DEAN NUR CAHYANI	85	-	-	85	TUNTAS
15	FRISCA NABILA ALVIONITA	68	-	-	68	BELUM TUNTAS
16	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	85	-	75	85	TUNTAS
17	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA	93	-	75	93	TUNTAS
18	NURUL AULIA TRIBUANA	85	-	80	85	TUNTAS
19	APRILLIA NINDA AFITA	90	-	-	90	TUNTAS
20	ARADHANA WIKANESTRI	-	-	-	-	-
21	FAUZAN NUR WICAKSANA	88	-	80	88	TUNTAS
22	FITRI DEWI NINGSIH	90	-	-	90	TUNTAS
23	HASTU PERMONO	95	-	75	95	TUNTAS
24	INDAH SETYA RAHAYU	73	95	-	75	TUNTAS

### Lembar Penilaian Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 3

No	Nama Lengkap	Nilai Akhir	Perbaikan	Pengayaan	Nilai akhir	Keterangan
1	MUHAMMAD YAFIE	85	-	-	85	TUNTAS
2	OMAR ALVARO	94	-	-	94	TUNTAS
3	OSKHA RAFIDA MUADZ	88	-	-	88	TUNTAS
4	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	91	-	60	91	TUNTAS
5	ANNISA OKTAVIANI	80	-	85	83	TUNTAS
6	AZIZ AFFANDI	94	-	-	94	TUNTAS
7	DESY NUR KHASANAH	91	-	-	91	TUNTAS
8	DEWI LARASATI	71	85	-	75	TUNTAS
9	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJI N	91	-	-	91	TUNTAS
10	ESTU RETNO SARI	57	-	95	75	TUNTAS
11	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT	82	-	-	82	TUNTAS
12	GREGGI GHUFRON ADVANDO MAULANA	88	-	-	88	TUNTAS
13	IRENA PUTRI UTAMI	80	-	65	80	TUNTAS
14	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	82	-	-	82	TUNTAS

15	MUHAMMAD TAUFIQ ARFA'I	94	-	-	94	TUNTAS
16	NURDIN RESTU NUGROHO	91	-	-	91	TUNTAS
17	PINDHA HARIDAR PARARISTA	77	-	-	77	TUNTAS
18	RAHMADANA PANCA PUTRI	91	-	-	91	TUNTAS
19	RANGGA RAGA WIBAWA	88	-	-	88	TUNTAS
20	RUSITA PURNAMASARI	91	-	70	91	TUNTAS
21	LUTFIR FATURRAHMAN	94	-	-	94	TUNTAS

## Lembar Penilaian Penugasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 1

No	Nama Lengkap	Tugas Individu		Tugas Kelompok
		1	2	1
1	ANSYAH DENNIAR	100	90	100
2	ARYO ARTONO	100	90	100
3	BAGAS FADILLAH ISLAMAY	100	100	100
4	CHANTIKA LILIS ISNA SABANA	100	80	100
5	DESY SETYA PUTRI	100	100	100
6	FANNY OKTAVIANA	100	100	100
7	HAYUNING ENDRASWARI ARTIWIPUTRI	100	90	100
8	IKSAN BUDI NUGROHO	100	90	100
9	INTAN OKTAVIA PUTRI	100	100	100
10	LARAS ADJI PRATIWI	100	90	100
11	LILIS SETIYANINGRUM	100	100	100
12	MUHAMMAD RANGGA SYAHPUTRA	-	-	-
13	RIO BAGUS SAMUDRA	100	100	100
14	SURTHI KANTI NURHAYATI	100	80	100
15	ULFAH ISYANA DEWI	100	90	100
16	WIJI UTAMI AYUNINGRUM	100	90	100
17	ADINDA RISQIA NADHILA	100	90	100
18	AKBAR ADJI BASKORO PANUNTUN	100	90	100
19	ASTRI KURNIAWATI	100	90	100
20	CAHYANDRA YAN UTAMI	100	80	100
21	DWI NUR AINI	100	90	100
22	FAJAR AFIAT WIJAYA	100	90	100
23	FANI RIZKA IRAWAN	100	-	100
24	FIFIANA DWI ANGGRAINI	100	100	100
25	FIRDAUS GALUH PRIHASTA	100	90	100

26	HEPPY NORMA DWI JAYANTI	100	100	100
27	IKA FATMA FEBRIANI	100	100	100
28	IRFAN ARIQ DHAIFULLAH	100	100	100
29	MUHAMMAD ANDREAN NUR FIRDHAUS	100	80	100
30	NADIA SEKAR NURLITASARI	100	100	100

## Lembar Penilaian Penugasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 3

No	Nama Lengkap	Tugas Individu		Tugas Kelompok
		1	2	1
1	NURUL HIKMAH	100	95	100
2	REZHA DWI RENDRA GRAHA	100	100	100
3	RIZKI FITRAJAYA	100	100	100
4	SHINTA PARAMITHA PUSPASARI	100	100	100
5	ULIN NASIAH	100	100	100
6	UMI NURFADHILAH	100	100	100
7	ALFINNIDA SHOLIHATI	100	100	100
8	ANIS WINDYASTUTI	100	100	100
9	ASTI NURVIYANTI	100	100	100
10	ATIKA FAHMA SALSABILA	100	90	100
11	CHIKA AFRILLA	100	100	100
12	HERU KUSUMA WIJAYA	100	80	100
13	HILMY DANY FALAH	100	95	100
14	IRFAN FACHRUROZI	100	100	100
15	MELINDA PUSPITASARI	100	80	100
16	MIA ASTI ANGGRAINI	100	100	100
17	MUHAMMAD DIMAS FARID KERTAWIJAYA	100	100	100
18	NURHADI LULUS PRABOWO	100	100	100
19	RIMA KURNIAWATI	100	80	100
20	RINI KURNIASIH	100	80	100
21	SALSABILA AZNA KHOIRUNNISSA	100	100	100
22	UMI MIFTAKHUL JANNAH	100	80	100
23	AI SYA FIRDHA PUTRI HERDETA	100	80	100
24	DYAH KUSUMANINGRUM WIDAGDOPUTRI	100	100	100
25	LAILATUL AKMALANNISFAH	100	100	100

26	MELVINA ARISTIANI	100	95	100
27	NIKEN AYU MAHARANI	100	100	100
28	SEPTIAN MAHENDRA DEWANTORO	100	95	100
29	YASMINKA NAMOKAVIANA MARWANTO	100	100	100
30	NAUFAL HAUDRY SIGIT	100	100	100

## Lembar Penilaian Penugasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 2

No	Nama Lengkap	Tugas Individu		Tugas Kelompok
		1	2	1
1	ADELIA WAHYU PRASITA	100	90	-
2	KHOIRUL AFLAH	100	90	100
3	MUHAMMAD ASNAN HABIB	100	90	100
4	MUHTAR LATIFU NURROHMAT	100	60	100
5	NANDA GALUH WIDIAMURTI	100	90	100
6	NUR ROHMAH FITRIANINGRUM	80	75	100
7	RADITYA KUMARAJAYA	100	90	100
8	RIZKY FUAD ALY	100	90	100
9	SAFA AQILLA DEVANTI	100	-	100
10	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH	100	85	100
11	YASMIIN ALIFFIANA	100	80	100
12	ALLAILU NURRUR RAHMA	100	90	100
13	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI	100	-	100
14	DEAN NUR CAHYANI	100	-	100
15	FRISCA NABILA ALVIONITA	100	-	100
16	LAILI HANADA KHOIRUNNISA	80	75	100
17	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA	100	80	100
18	NURUL AULIA TRIBUANA	80	75	100
19	APRILLIA NINDA AFITA	100	90	100
20	ARADHANA WIKANESTRI	100	-	100
21	FAUZAN NUR WICAKSANA	100	80	100
22	FITRI DEWI NINGSIH	100	90	100
23	HASTU PERMONO	100	80	100
24	INDAH SETYA RAHAYU	100	80	100



## Lembar Penilaian Penugasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 3

No	Nama Lengkap	Tugas Individu		Tugas Kelompok
		1	2	1
1	MUHAMMAD YAFIE	100	60	100
2	OMAR ALVARO	100	100	100
3	OSKHA RAFIDA MUADZ	100	60	100
4	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA	100	80	100
5	ANNISA OKTAVIANI	90	100	100
6	AZIZ AFFANDI	100	80	100
7	DESY NUR KHASANAH	100	100	100
8	DEWI LARASATI	-	-	-
9	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJIN	100	100	100
10	ESTU RETNO SARI	100	-	-
11	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT	100	100	100
12	GREGGI GHUFRON ADVANDO MAULANA	100	60	100
13	IRENA PUTRI UTAMI	100	-	-
14	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI	100	80	100
15	MUHAMMAD TAUFIQ ARFA'I	100	100	100
16	NURDIN RESTU NUGROHO	100	60	-
17	PINDHA HARIDAR PARARISTA	100	-	100
18	RAHMADANA PANCA PUTRI	100	80	100
19	RANGGA RAGA WIBAWA	100	100	100
20	RUSITA PURNAMASARI	100	100	100
21	LUTFIR FATURRAHMAN	100	100	100

### LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	ANSYAH DENNIAR				V
2	ARYO ARTONO				V
3	BAGAS FADILLAH ISLAMAY				V
4	CHANTIKA LILIS ISNA SABANA			V	
5	DESY SETYA PUTRI			V	
6	FANNY OKTAVIANA			V	
7	HAYUNING ENDRASWARI ARTIWIPUTRI			V	
8	IKSAN BUDI NUGROHO			V	
9	INTAN OKTAVIA PUTRI			V	
10	LARAS ADJI PRATIWI			V	
11	LILIS SETIYANINGRUM			V	
12	MUHAMMAD RANGGA SYAHPUTRA			V	
13	RIO BAGUS SAMUDRA				V
14	SURTHI KANTI NURHAYATI			V	
15	ULFAH ISYANA DEWI				V
16	WIJI UTAMI AYUNINGRUM				V
17	ADINDA RISQIA NADHILA			V	
18	AKBAR ADJI BASKORO PANUNTUN			V	
19	ASTRI KURNIAWATI			V	
20	CAHYANDRA YAN UTAMI			V	
21	DWI NUR AINI			V	
22	FAJAR AFIAT WIJAYA			V	
23	FANI RIZKA IRAWAN			V	
24	FIFIANA DWI ANGGRAINI			V	
25	FIRDAUS GALUH PRIHASTA			V	
26	HEPPY NORMA DWI JAYANTI			V	

27	IKA FATMA FEBRIANI			V	
28	IRFAN ARIQ DHAIFULLAH			V	
29	MUHAMMAD ANDREAN NUR FIRDHAUS			V	
30	NADIA SEKAR NURLITASARI			V	

### LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 3

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	NURUL HIKMAH				V
2	REZHA DWI RENDRA GRAHA			V	
3	RIZKI FITRAJAYA			V	
4	SHINTA PARAMITHA PUSPASARI			V	
5	ULIN NASIAH			V	
6	UMI NURFADHILAH			V	
7	ALFINNIDA SHOLIHATI			V	
8	ANIS WINDYASTUTI			V	
9	ASTI NURVIYANTI			V	
10	ATIKA FAHMA SALSABILA				V
11	CHIKA AFRILLA			V	
12	HERU KUSUMA WIJAYA			V	
13	HILMY DANY FALAH			V	
14	IRFAN FACHRUROZI			V	
15	MELINDA PUSPITASARI			V	
16	MIA ASTI ANGGRAINI				V
17	MUHAMMAD DIMAS FARID KERTAWIJAYA				V
18	NURHADI LULUS PRABOWO				V
19	RIMA KURNIAWATI			V	
20	RINI KURNIASIH			V	
21	SALSABILA AZNA KHOIRUNNISSA			V	
22	UMI MIFTAKHUL JANNAH			V	
23	AISYA FIRDHA PUTRI HERDETA			V	
24	DYAH KUSUMANINGRUM WIDAGDOPUTRI			V	
25	LAILATUL AKMALANNISHFAH			V	
26	MELVINA ARISTIANI			V	

27	NIKEN AYU MAHARANI			V	
28	SEPTIAN MAHENDRA DEWANTORO			V	
29	YASMINKA NAMOKAVIANA MARWANTO			V	
30	NAUFAL HAUDRY SIGIT			V	

### LEMBAR PENIALAIAN KEAKTIFAN SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	ADELIA WAHYU PRASITA			V	
2	KHOIRUL AFLAH				V
3	MUHAMMAD ASNAN HABIB				V
4	MUHTAR LATIFU NURROHMAT				V
5	NANDA GALUH WIDIAMURTI				V
6	NUR ROHMAH FITRIANINGRUM			V	
7	RADITYA KUMARAJAYA				V
8	RIZKY FUAD ALY				V
9	SAFA AQILLA DEVANTI				V
10	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH				V
11	YASMIIN ALIFFIANA			V	
12	ALLAILU NURRUR RAHMA			V	
13	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI			V	
14	DEAN NUR CAHYANI			V	
15	FRISCA NABILA ALVIONITA			V	
16	LAILI HANADA KHOIRUNNISA			V	
17	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA			V	
18	NURUL AULIA TRIBUANA			V	
19	APRILLIA NINDA AFITA			V	
20	ARADHANA WIKANESTRI			V	
21	FAUZAN NUR WICAKSANA			V	
22	FITRI DEWI NINGSIH			V	
23	HASTU PERMONO			V	
24	INDAH SETYA RAHAYU			V	

### LEMBAR PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 3

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	MUHAMMAD YAFIE			V	
2	OMAR ALVARO			V	
3	OSKHA RAFIDA MUADZ			V	
4	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA				V
5	ANNISA OKTAVIANI			V	
6	AZIZ AFFANDI				V
7	DESY NUR KHASANAH			V	
8	DEWI LARASATI			V	
9	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJI N			V	
10	ESTU RETNO SARI			V	
11	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT			V	
12	GREGGI GHUFRON ADVANDO MAULANA			V	
13	IRENA PUTRI UTAMI			V	
14	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI			V	
15	MUHAMMAD TAUFIQ ARFA'I			V	
16	NURDIN RESTU NUGROHO			V	
17	PINDHA HARIDAR PARARISTA			V	
18	RAHMADANA PANCA PUTRI			V	
19	RANGGA RAGA WIBAWA			V	
20	RUSITA PURNAMASARI				V
21	LUTFIR FATURRAHMAN			V	

**Keterangan:**

**Penilaian dihitung dari skala 1- 4**

**1 = tidak aktif**

**2 = kurang aktif**

**3 = aktif**

**4 = sangat aktif**



### LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP PESERTA DIDIK DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	ANSYAH DENNIAR			V	
2	ARYO ARTONO			V	
3	BAGAS FADILLAH ISLAMAY			V	
4	CHANTIKA LILIS ISNA SABANA			V	
5	DESY SETYA PUTRI				V
6	FANNY OKTAVIANA			V	
7	HAYUNING ENDRASWARI ARTIWIPUTRI			V	
8	IKSAN BUDI NUGROHO			V	
9	INTAN OKTAVIA PUTRI			V	
10	LARAS ADJI PRATIWI			V	
11	LILIS SETIYANINGRUM			V	
12	MUHAMMAD RANGGA SYAHPUTRA			V	
13	RIO BAGUS SAMUDRA			V	
14	SURTHI KANTI NURHAYATI			V	
15	ULFAH ISYANA DEWI			V	
16	WIJI UTAMI AYUNINGRUM			V	
17	ADINDA RISQIA NADHILA			V	
18	AKBAR ADJI BASKORO PANUNTUN			V	
19	ASTRI KURNIAWATI			V	
20	CAHYANDRA YAN UTAMI			V	
21	DWI NUR AINI			V	
22	FAJAR AFIAT WIJAYA			V	
23	FANI RIZKA IRAWAN			V	
24	FIFIANA DWI ANGGRAINI				V
25	FIRDAUS GALUH PRIHASTA			V	
26	HEPPY NORMA DWI JAYANTI			V	

27	IKA FATMA FEBRIANI			V	
28	IRFAN ARIQ DHAIFULLAH			V	
29	MUHAMMAD ANDREAN NUR FIRDHAUS			V	
30	NADIA SEKAR NURLITASARI			V	

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA 3

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP PESERTA DIDIK DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	NURUL HIKMAH			V	
2	REZHA DWI RENDRA GRAHA			V	
3	RIZKI FITRAJAYA			V	
4	SHINTA PARAMITHA PUSPASARI			V	
5	ULIN NASIAH			V	
6	UMI NURFADHILAH			V	
7	ALFINNIDA SHOLIHATI			V	
8	ANIS WINDYASTUTI			V	
9	ASTI NURVIYANTI			V	
10	ATIKA FAHMA SALSABILA			V	
11	CHIKA AFRILLA			V	
12	HERU KUSUMA WIJAYA			V	
13	HILMY DANY FALAH			V	
14	IRFAN FACHRUROZI			V	
15	MELINDA PUSPITASARI			V	
16	MIA ASTI ANGGRAINI			V	
17	MUHAMMAD DIMAS FARID KERTAWIJAYA			V	
18	NURHADI LULUS PRABOWO			V	
19	RIMA KURNIAWATI			V	
20	RINI KURNIASIH			V	
21	SALSABILA AZNA KHOIRUNNISSA			V	
22	UMI MIFTAKHUL JANNAH			V	
23	AISYA FIRDHA PUTRI HERDETA			V	
24	DYAH KUSUMANINGRUM WIDAGDOPUTRI			V	
25	LAILATUL AKMALANNISHFAH			V	
26	MELVINA ARISTIANI			V	

27	NIKEN AYU MAHARANI			V	
28	SEPTIAN MAHENDRA DEWANTORO			V	
29	YASMINKA NAMOKAVIANA MARWANTO			V	
30	NAUFAL HAUDRY SIGIT			V	

### LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP PESERTA DIDIK DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	ADELIA WAHYU PRASITA			V	
2	KHOIRUL AFLAH			V	
3	MUHAMMAD ASNAN HABIB			V	
4	MUHTAR LATIFU NURROHMAT			V	
5	NANDA GALUH WIDIAMURTI			V	
6	NUR ROHMAH FITRIANINGRUM			V	
7	RADITYA KUMARAJAYA			V	
8	RIZKY FUAD ALY			V	
9	SAFA AQILLA DEVANTI			V	
10	SASALBILA ARISTIANI MA'RIFAH			V	
11	YASMIIN ALIFFIANA			V	
12	ALLAILU NURRUR RAHMA			V	
13	ANGGRAINI SEKAR PAWESTRI			V	
14	DEAN NUR CAHYANI			V	
15	FRISCA NABILA ALVIONITA			V	
16	LAILI HANADA KHOIRUNNISA			V	
17	MUHAMMAD RAFLI PRAMUDANA			V	
18	NURUL AULIA TRIBUANA			V	
19	APRILLIA NINDA AFITA			V	
20	ARADHANA WIKANESTRI			V	
21	FAUZAN NUR WICAKSANA			V	
22	FITRI DEWI NINGSIH			V	
23	HASTU PERMONO			V	
24	INDAH SETYA RAHAYU			V	

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 3

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SIKAP PESERTA DIDIK DI DALAM KELAS			
		1	2	3	4
1	MUHAMMAD YAFIE			V	
2	OMAR ALVARO			V	
3	OSKHA RAFIDA MUADZ			V	
4	ADNANI BUNGA SHAKUNTALA			V	
5	ANNISA OKTAVIANI			V	
6	AZIZ AFFANDI			V	
7	DESY NUR KHASANAH			V	
8	DEWI LARASATI			V	
9	ELIZA ALIA KINTAN SEKARTAJI N			V	
10	ESTU RETNO SARI			V	
11	FIKRI TAUFIQ HIDAYAT			V	
12	GREGGI GHUFRON ADVANDO MAULANA			V	
13	IRENA PUTRI UTAMI			V	
14	MUHAMMAD RIFKI NURFAUZI			V	
15	MUHAMMAD TAUFIQ ARFA'I			V	
16	NURDIN RESTU NUGROHO			V	
17	PINDHA HARIDAR PARARISTA			V	
18	RAHMADANA PANCA PUTRI			V	
19	RANGGA RAGA WIBAWA			V	
20	RUSITA PURNAMASARI			V	
21	LUTFIR FATURRAHMAN			V	

**Keterangan:**

**Penilaian dihitung dari skala 1- 4**

**1 = tidak baik**

**2 = kurang baik**

**3 = baik**

**4 = sangat baik**



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN: 2016**

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET  
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul  
GURU PEMBIMBING : Jarot Sunarna, S. Pd.

NAMA MAHASISWA : Anisa Nurul Kasanah  
NO MAHASISWA : 13401241050  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/ PKn  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suharno, M. Si.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jml Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	Pasca	
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>												
	a. Observasi	10											10
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	2											2
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2015	5											5
<b>2</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>												
	<b>a. Persiapan</b>												
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			4
	2) Mengumpulkan materi		2	2	2	2							8
	3) Membuat RPP		3	3	3	3							12
	4) Menyiapkan/membuat media		3	3	3	3							12
	5) Menyusun materi/lab sheet		3	3	3	3							12



	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>												
	1) Praktik mengajar di kelas			6	6	6	3	3					24
	2) Penilaian dan evaluasi							3	6	3			12
	3) Piket guru			7	7	7	7	7	7	7			49
	4) Konsultasi dengan DPL							0,5	0,5				1
	5) Membuat soal ulangan dan koreksi						6	3	3				12
	6) Manggantikan guru mengajar di kelas		1,5	1,5									3
<b>3</b>	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)</b>												
	a. Piket perpustakaan			4	4	4	4	4	4	4			28
	b. Piket UKS			7	7	7	7	7	7	7			49
	c. Mendampingi kelas							6					6
	d. Membantu teman mengajar di kelas				3								3
<b>4</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>												
	a. Penerimaan Peserta Didik Baru	35											35
	b. Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah		24										24
	c. Upacara Bendera Hari Senin	1	3		1	1		1		1			8
	d. Upacara HUT RI ke-71						5						5
<b>5</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>												
	<b>a. Persiapan</b>												
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2016									3			3

	2) Mempelajari contoh laporan PPL									5			5
	<b>b. Pelaksanaan</b>												
	1) Membuat Laporan PPL											10	10
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>												
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL										2		2
<b>JUMLAH</b>													<b>344</b>

Bantul, 20 Juli 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



**Drs. Imam Nurrohmat**  
NIP 19610823 198703 1 007

**Dr. Suharno, M.Si.**  
NIP 19680417 200003 1 001

**Anisa Nurrul Kasanah**  
NIM 13401241050

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

**F02**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Pleret  
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul  
GURU PEMBIMBING : Jarot Sunarna, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Anisa Nurul Kasanah  
NIM : 13401241050  
FAK/PRODI : FIS/ PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suharno, M.Si.

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu, 20 Februari 2016	Penerjuanan mahasiswa PPL oleh dosen pamong Universitas.	Acara berjalan dengan baik. Penerjunan dilakukan oleh Bapak Jazari, M.Pd. selaku dosen pamong dan diikuti oleh 17 mahasiswa.	Ada 1 mahasiswa yang tidak bisa mengikuti acara tersebut karena ada acara yang tidak bisa ditinggalkan.	Mahasiswa tersebut meminta izin kepada dosen pamong.
2	Senin, 22 Februari 2016	- Upacara Bendera hari Senin - pengenalan mahasiswa dengan guru - pembagian guru pembimbing - observasi lingkungan sekolah	Kegiatan berjalan dengan baik. Telah melakukan observasi di lingkungan sekolah	-	-

3	Selasa, 23 Februari 2016	Observasi kelas	Telah melakukan observasi ke kelas XI IPA 3	-	-
4	Rabu, 22 Juni 2016	PPDB SMA N 1 Pleret	Membantu kegiatan PPDB di SMA N 1 Pleret	-	-
5	Jum'at, 24 Juni 2016	PPDB SMA N 1 Pleret	Membantu kegiatan PPDB di SMA N 1 Pleret	-	-
6	Sabtu, 25 Juni 2016	Daftar ulang siswa baru SMA N 1 Pleret	Membantu kegiatan daftar ulang di SMA N 1 Pleret	-	-
7	Selasa, 28 Juni 2016	Daftar ulang siswa baru SMA N 1 Pleret	Membantu kegiatan daftar ulang di SMA N 1 Pleret	-	-
8.	Rabu, 29 Juni 2016	Tes wawancara siswa baru SMA N 1 Pleret	Membantu Tes wawancara siswa baru SMA N 1 Pleret	-	-

Minggu ke-1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	- pengenalan lingkungan	- membantu kegiatan pengenalan	-	

		sekolah - konsultasi dengan guru pembimbing - membuat RRP untuk pertemuan KD 1.1	lingkungan sekolah - konsultasi RPP dengan guru pembimbing  -RPP sudah jadi 50%		
2	Selasa, 19 Juli 2016	-pengenalan lingkungan sekolah  - menggantikan guru pembimbing mengajar	-Membantu dan mendampingi kegiatan pengenalan lingkungan sekolah  - menggantikan guru mengajar di kelas XI IPS 2	-	-
3	Rabu, 20 Juli 2016	-pengenalan lingkungan sekolah  - membuat RRP untuk pertemuan KD 1.1	- membantu dan mendampingi kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah  -RPP untuk KD 1.1 sudah jadi 100%	-	-
4	Kamis, 21 Juli 2016	-konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing  -membuat media	-konsultasi RPP KD 1.1  -membuat media untuk KD 1.1 berupa	-	-

		pembelajaran untuk KD 1.1	PPT		
5	Jum'at, 22 Juli 2016	-menggantikan guu mengajar di kelas  -piket perpustakaan	-menggantikan guru mengajar di kelas XII IPS 3  -Melaksanakan piket perpustakaan dengan baik	-	-

Minggu ke-2

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016	-bimbingan dengan guru pembimbing  -mendampingi guru mengajar  -piket UKS	-konsultasi RPP KD 1.1  -mendampingi guru mengajar di kelas XI IPS 1  -melaksanakan piket UKS dengan baik	-	-
2	Selasa, 26 Juli 2016	-mengajar di kelas XI IPS 3  -mengajar di kelas XI IPA 3  -piket guru	-mengajar di kelas XI IPS 3 materi KD 1.1  -mengajar di kelas XI IPA 3 materi KD 1.1  -melaksanakan piket guru dengan baik	-	-

3	Rabu, 27 Juli 2016	-mengajar di kelas XI IPA 1  -mengajar di kelas XI IPS 2	-mengajar di kelas XI IPA 1 materi KD 1.1  -mengajar di kelas XI IPS 2 materi KD 1.1	-	-
4	Kamis, 28 Juli 2016	Membuat RPP	RPP untuk KD 1.2 sudah jadi 50%	-	-
5	Jum'at, 29 Juli 2016	-piket perpustakaan  -membuat RPP  -membuat media pembelajaran	-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik - RPP untuk KD 1.2 sudah jadi 100%  -membuat media pembelajaran untuk KD 1.2 berupa tayangan PPT	-	-

Minggu ke-3

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016	-bimbingan dengan guru pembimbing  -piket UKS	-konsultasi RPP KD 1.2  -melaksanakan piket UKS dengan baik	-	-

		- membantu teman mengajar di kelas	- membantu teman mengajar di kelas X D		
2	Selasa, 26 Juli 2016	-mengajar di kelas XI IPS 3 -mengajar di kelas XI IPA 3 -piket guru	-mengajar di kelas XI IPS 3 materi KD 1.2 -mengajar di kelas XI IPA 3 materi KD 1.2 -melaksanakan piket guru dengan baik	-	-
3	Rabu, 27 Juli 2016	-mengajar di kelas XI IPA 1 -mengajar di kelas XI IPS 2	-mengajar di kelas XI IPA 1 materi KD 1.2 -mengajar di kelas XI IPS 2 materi KD 1.2	-	-
4	Kamis, 28 Juli 2016	Membuat RPP	RPP untuk KD 1.3 sudah jadi 50%	-	-  -
5	Jum'at, 29 Juli 2016	-piket perpustakaan -membuat RPP	-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik - RPP untuk KD 1.3 sudah jadi 100%	-	-



		-membuat media pembelajaran	-membuat media pembelajaran untu KD 1.3 berupa tayangan PPT		
--	--	-----------------------------	---	--	--

Minggu ke-4

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 8 Agustus 2016	-bimbingan dengan guru pembimbing  -piket UKS	-konsultasi RPP KD 1.3  -melaksanakan piket UKS dengan baik	-	-
2	Selasa, 9 Agustus 2016	-mengajar di kelas XI IPS 3  -mengajar di kelas XI IPA 3  -piket guru	-mengajar di kelas XI IPS 3 materi KD 1.3  -mengajar di kelas XI IPA 3 materi KD 1.3  -melaksanakan piket guru dengan baik	-	-
3	Rabu, 10 Agustus 2016	-mengajar di kelas XI IPA 1  -mengajar di kelas XI IPS 2	-mengajar di kelas XI IPA 1 materi KD 1.3  -mengajar di kelas XI IPS 2 materi KD 1.3	-	-
4	Kamis, 11 Agustus	Membuat RPP	RPP untuk KD 1.4 sudah jadi 50%	-	-

	2016				
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	<p>-piket perpustakaan</p> <p>-membuat RPP</p> <p>-membuat media pembelajaran</p>	<p>-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik</p> <p>- RPP untuk KD 1.4 sudah jadi 100%</p> <p>-membuat media pembelajaran untu KD 1.4 berupa tayangan PPT</p>	-	-

Minggu ke-5

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 15 Agustus 2016	<p>-bimbingan dengan guru pembimbing</p> <p>-piket UKS</p>	<p>-konsultasi RPP KD 1.4</p> <p>-melaksanakan piket UKS dengan baik</p>	-	-

2	Selasa, 16 Agustus 2016	-mengajar di kelas XI IPS 3 -mengajar di kelas XI IPA 3 -piket guru	-mengajar di kelas XI IPS 3 materi KD 1.4 -mengajar di kelas XI IPA 3 materi KD 1.4 -melaksanakan piket guru dengan baik	-	-
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara memperingati HUT RI ke 71	Mengikuti upacara di sekolah dan di lapangan Desa Pleret	-	-
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Membuat soal ulangan harian bab 1	Soal ulangan harian bab 1 sudah jadi 50%	-	-
5	Jum'at, 19 Agustus 2016	-piket perpustakaan	-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik	-	-

Minggu ke-6

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	-bimbingan dengan guru pembimbing  -piket UKS  -konsultasi dengan DPL	-kosultasi soal ulangan harian bab 1  -melaksanakan piket UKS dengan baik	-	-
2	Selasa, 23 Agustus 2016	-ulangan harian bab 1 kelas XI IPS 3  -ulangan harian bab 1 kelas XI IPA 3  -piket guru	-ulangan harian kelas XI IPS 3 berjalan dengan lancar  - ulangan harian kelas XI IPA 3 berjalan dengan lancar  -melaksanakan piket guru dengan baik	-	-
3	Rabu, 24 Agustus 2016	-mengajar di kelas XI IPA 1  -mengajar di kelas XI IPS 2	-mengajar di kelas XI IPA 1 materi KD 1.4  -mengajar di kelas XI IPS 2 materi KD 1.4	-	-
4	Kamis, 25 Agustus 2016	-pendampingan kelas  -mengoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPS 3	-mendampingi kelas XII IPA 1, IPA 2, XII IPS 1 mengerjakan soal TIK	-	-

5	Jum'at, 26 Agustus 2016	<p>-piket perpustakaan</p> <p>-mengoreksi hasil ulangan haian kelas XI IPA 3</p>	-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik	-	-

Minggu ke-7

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016	<p>-bimbingan dengan guru pembimbing</p> <p>-piket UKS</p>	<p>-konsultasi hasil ulangan harian</p> <p>-melaksanakan piket UKS dengan baik</p>	-	-
2	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>-perbaikan dan pengayaan kelas XI IPS 3</p> <p>-perbaikan dan pengayaan kelas XI IPA 3</p> <p>-piket guru</p>	<p>- kegiatan perbaikan dan pengayaan berjalan dengan baik dan lancar</p> <p>-melaksanakan piket guru dengan baik</p>	-	-

3	Rabu, 31 Agustus 2016	-ulangan harian bab 1 kelas XI IPA 1  -ulangan harian bab 1 kelas XI IPS 2	-ulangan harian kelas XI IPA 1 berjalan dengan lancar  - ulangan harian kelas XI IPS 2 berjalan dengan lancar	-	-
4	Kamis, 1 September 2016	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPA 1 dan XI IPS 2 Konsultasi dengan DPL	Pengoreksian sudah selesai	-	-
5	Jum'at, 2 September 2016	-piket perpustakaan	-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik	-	-

Minggu ke-8

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 5 September 2016	-mendampingi guru mengajar  -piket UKS	-mendampingi guru mengajar di kelas XI IPS 1  -melaksanakan piket UKS dengan baik	-	-
2	Selasa, 6 September 2016	-mendampingi guru mengajar  -piket guru	-mendampingi guru mengajar di kelas XI IPS 3 dan XI IPA 3  -melaksanakan piket guru dengan baik	-	-

3	Rabu, 7 September 2016	-perbaikan dan pengayaan kelas XI IPA 1  -perbaikan dan pengayaan kelas XI IPS 2	- kegiatan perbaikan dan pengayaan berjalan dengan baik dan lancar	-	-
4	Kamis, 8 September 2016	-mengoreksi hasil perbaikan dan pengayaan dan merekap nilai	-merekap semua nilai siswa	-	-
5	Jum'at, 29 Juli 2016	-piket perpustakaan	-melaksanakan piket perpustakaan dengan baik	-	-

Minggu ke-9

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 12 September 2016	-	-	-	-
2	Selasa, 13 September 2016	-piket guru	-melaksanakan piket guru dengan baik	-	-
3	Rabu, 14 September 2016	-menyusun laporan PPL		-	-

4	Kamis, 15 September 2016	-penarikan PPL dari SMA N 1 Pleret oleh Dosen pamong	-acara dengan baik dan lancar	-	-
---	-----------------------------	---	-------------------------------	---	---

Pasca PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 19 September 2016	Konsultasi dengan DPL	Konsultasi laporan PPL	-	-

Bantul, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

**Dr. Suharno, M.Si.**

NIP 19680417 200003 1 001

**Jarot Sunarna, S. Pd.**

NIP 19610929 198012 1 001

**Anisa Nurrul Kasanah**

NIM 13401241050





**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**  
**TAHUN 2016**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

<b>F03</b>
untuk mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : SMA N 1 Pleret  
**ALAMAT SEKOLAH** : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul

**NAMA MAHASISWA** : Anisa Nurul Kasanah  
**NO. MAHASISWA** : 13401241050  
**FAK./JUR./PRODI** : FIS/ PKnH/ PKn

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Print RPP untuk diserahkan kepada guru pembimbing selama mengajar		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
2.	Praktik Mengajar	Media pembelajaran berupa Kertas manila, spidol, kertas hvs		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
3.	Penilaian dan Evaluasi	Penggandaan Lembar Soal dan penyediaan Lembar jawaban sejumlah peserta didik.		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
jumlah							Rp 170.000,00

**Bantul, 16 September 2016**

**Kepala Sekolah**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Drs. Imam Nurrohmat**  
NIP 19610823 198703 1 007

**Jarot Sunarna, S. Pd.**  
NIP 19610929 198012 1 001

**Anisa Nurul Kasanah**  
NIM 13401241050